TUGAS AKHIR

ANALISIS KUALITAS PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) DI KOMPLEKS PERUMAHAN SLEMAN, YOGYAKARTA (*ANALYSIS OF THE QUALITY OF INFRASTRUKTUR, FACILITES AND PUBLIC UTILITIES (PSU) IN HOUSING COMPLEXES OF SLEMAN YOGYAKARTA*)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Sipil

Endri Prima Prastica

18511141

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

TUGAS AKHIR

ANALISIS KUALITAS PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) DI KOMPLEKS PERUMAHAN SLEMAN, YOGYAKARTA

(*ANALYSIS OF THE QUALITY OF INFRASTRUKTUR, FACILITES AND PUBLIC UTILITIES (PSU) IN HOUSING COMPLEXES OF SLEMAN YOGYAKARTA*)

Disusun oleh

Endri Prima Prastica

18511141

Telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil

Diuji pada tanggal 03 Januari 2025

Oleh Dewan Penguji

Pembimbing	Dosen Penguji I	Dosen Penguji II
Albani M., S.T., M.T., Ph.D.	**Ir. Tri Nugroho S., S.T., M.T.**	**Adityawan S., S.T., M.T., Ph.D**
NIK: 955110102	**NIK: 195110502**	**NIK: 155110108**

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Ir. Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph.D. (Eng)., IPM.

NIK: 095110101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat untuk penyelesaian program Sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan Tugas Akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Endri Prima Prastica

(18511141)

DEDIKASI

Tugas Akhir ini saya dedikasikan untuk keluarga saya yang selalu mendukung, mendoakan serta menyemangati saya.

Terimakasih

DEDIKASI

Tugas Akhir ini saya dedikasikan untuk keluarga saya yang selalu mendukung, mendoakan serta menyemangati saya.

Terimakasih

KATA PENGANTARA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Kualitas Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) di Kompleks Perumahan Sleman Yogyakarta". Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi tingkat strata satu di Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini banyak hambatan yang dihadapi penulis, Namun berkat sarana, kritik, serta dorongan semangat dari berbagai pihak, *Alhamdulillah* Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Berkaitan dengan ini, penulis ini mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Ir. Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph.D. (Eng)., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan nasihat, bimbingan serta dukungan selama pengerjaan dan penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Tri Nugroho Sulistyantoro, S.T., M.T. dan Bapak Adityawan Sigit, S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan penilaian, masukan dan motivasi dalam pengerjaan dan penyusunan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen, pengajar, laboran, asisten dosen, serta staf dan karyawan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu, sarana serta fasilitas dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Ayah Alm. Tri Sumaryono, maaf atas keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga tidak dapat menemani hingga akhir. Terimakasih atas

segala pengorbanan, motivasi dan semangat yang telah Pak I berikan, sehingga mampu menyekolahkan saya sampai mendapat gelar sarjana.

6. Ibu Endang Ceti Impiati, terimakasih karena telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Jika bukan berkat doa yang dilantunkan setiap waktu tiada henti, saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Terimakasih atas segala pengorbananmu yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Akung Soeroto yang selalu mendukung, mendoakan dan menyemangati saya selama proses perkuliahan dan pengerjaan Tugas Akhir. Kenangan dan ajaranmu akan selalu menjadi pedoman dalam setiap langkah yang akan saya ambil.
8. Keluarga besar saya kakek-nenek, tante, om dan para sepupu (Ayu, Alia, Ian, Osi dan Zahra) yang menemani dan memberikan dukungan moral selama mengerjakan Tugas Akhir.
9. Sahabat dan tutor privat saya Anita Nurhami yang menemani dan memberikan dukungan moral selama mengerjakan Tugas Akhir.
10. Sahabat-sahabat saya Azzahra Rahma Rusda, Raihan Muhammad Faiz, Friagung Aditya Kusuma, Rahma Amdriana, Ziaul Haq Alviani, Milenia Putri Ramadhani, Nabela Nova Irianti, dan Mulianti Helga Mumu yang menemani dan memberikan dukungan moral selama mengerjakan Tugas Akhir.
11. Teman-teman Teknik Sipil Angkatan 2018 yang memberikan bantuan dan semangat hingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir.

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir saya masih jauh dari sempurna. Namun, saya berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya. Terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Januari 2025

Penulis,

Endri Prima Prastica

(18511141)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
DEDIKASI	iv
KATA PENGANTARA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1. 5 Batasan Penelitian	4
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum	6
2.2 Penelitian Terdahulu	6
2.3 Perbandingan Penelitian	9

BAB III LANDASAN TEORI 13
3.1 Perumahan 13
3.1.1 Definisi Perumahan 13
3.1.2 Jenis dan Tipe-Tipe Perumahan 14
3.2 Kondisi Perumahan 17
3.3 Nilai Strategis Bangunan Perumahan dan Fasilitasnya 17
3.3 Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan (PSU) 19
3.3.1 Definisi PSU 19
3.3.2 Jenis-Jenis PSU 20
3.3.3 Standar Teknis Penyediaan PSU 22
3.3.4 Persyaratan Tata Lingkungan Kawasan Perumahan Sleman 25
3.4 Pengukuran Kualitas PSU Berdasarkan Persepsi Penghuni 26
3.5 Perumahan Berkelanjutan 27
3.6 Peraturan tentang Perumahan dan PSU 27
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN 29
4.1 Lokasi Penelitian 29
4.2 Jenis Penelitian 30
4.3 Populasi dan Sampel 30
4.4 Variabel Penelitian 30
4.5 Objek Penelitian 31
4.6 Metode Pengumpulan Data 31
4.7 Analisis Data 33
4.8 Langkah Penelitian 36
4.9 Tahap Penelitian (Bagan Alir) 38
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 39

5.1 Data Penelitian 39
5.2 Analisis Data 39
5.2.2 Data Penghuni 41
5.2.3 Uji Validitas 43
5.2.4 Uji Reliabilitas 45
5.3 Identifikasi Karakteristik PSU 46
5.4 Identifikasi Kelengkapan PSU 48
5.5 Identifikasi Kualitas PSU 54
5.6 Pembahasan 60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARANA 64
6.1 Kesimpulan 64
6.2 Sarana 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Dengan Penelitian terdahulu 10

Tabel 3. 1 Kebutuhan Luas Lahan Untuk rumah Sederhana Sehat 15

Tabel 4. 1 Indikator dan Parameter Kelengkapan dan Kualitas PSU 32

Lanjutan Tabel 4. 2 Indikator dan Parameter Kualitas PSU 33

Tabel 4. 3 Kriteria Nilai Skala Likert 36

Tabel 5. 1 Lingkungan Perumahan 40

Tabel 5. 2 Struktur Penghuni Berdasarkan Jenis Kelamin 41

Tabel 5. 3 Struktur Penghuni Berdasarkan Usia 42

Tabel 5. 4 Struktur Penghuni Berdasarkan Pendidikan 42

Tabel 5. 5 Struktur Penghuni Berdasarkan Pekerjaan 43

Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas 43

Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas 45

Tabel 5. 10 Karakteristik PSU 46

Tabel 5. 12 Kelengkapan PSU 48

Tabel 5. 16 Kualitas PSU 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Sleman 29

Gambar 4. 2 Flowchart (Bagan Alir) Metodologi Penelitian 38

Gambar 5. 1 Lokasi Kompleks Perumahan Yogyakarta 40

Gambar 5. 2 Grafik Kelengkapan Prasarana 52

Gambar 5. 3 Kelengkapan Sarana 53

Gambar 5. 4 Grafik Kelengkapan Utilitas Umum 54

Gambar 5. 5 Grafik Kualitas Prasarana 58

Gambar 5. 6 Grafik Kualitas Sarana 59

Gambar 5. 7 Grafik Kualitas Utilitas Umum 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 Observasi Perumahan	78
Lampiran 3 Nilai R tabel	84
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian	85
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas SPSS	87
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	114
Lampiran 7 Hasil Uji Frekuensi	116

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

BPS	=	Badan Pusat Statistik
Km	=	Kilometer
m^2	=	Meter Persegi
m^3	=	Meter Kubik
PDAM	=	Perusahaan Daerah Air Minum
PSU	=	Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
RTH	=	Ruang Terbuka Hijau
SNI	=	Standar Nasional Indonesia
SPSS	=	*Statical Products and Service Solutions*
UII	=	Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang memiliki akses rumah layak huni tertinggi di seluruh Indonesia. Dengan memiliki akses rumah layak huni yang tinggi dan peningkatan jumlah penduduk yang terus bertambah tiap tahunnya membuat permintaan akan kebutuhan rumah meningkat dan pembangunan perumahan baru semakin berkembang. Besarnya permintaan untuk memenuhi kebutuhan akan rumah layak huni membuat skala permintaan rumah melonjak tajam yang membutuhkan prasarana, sarana dan utilitas umum yang sesuai di kompleks perumahan Kabupaten Sleman. Meskipun memiliki akses rumah yang paling layak huni di Indonesia, prasaran, sarana dan utilitas umum (PSU) perlu dianalisis secara berkala untuk mengatasi masalah seperti jalan rusak, drainase yang tersendimentasi dan minimnya ketersediaan parkiran umum. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kualitas dan kelengkapan PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan berdasarkan standar yang telah di atur.

Analisis data dilakukan dengan program IBM *Statistics SPSS (Statical Products and Service Solutions)* dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada kualitas dan kelengkapan PSU kompleks perumahan di Kabupaten Sleman. Data diperoleh dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan kuesioner. Dalam mengidentifikasi digunakan 3 aspek dengan 9 variabel hasil deduksi dari teori penelitian terdahulu.

Hasil dari analisis dapat disimpulkan kompleks perumahan memiliki kelengkapan dan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) perumahan yang cukup baik. Sebagian besar kompleks perumahan yang ada di wilayah penelitian masuk dalam kategori kelengkapan dan kualitas PSU yang cukup baik dengan kompleks perumahan pertama nilai rerata 3,72, kedua 3,69, selanjutnya posisi ketiga nilai rerata 3,47, dan posisi terakhir dengan nilai rerata 3,28. Secara keseluruhan terdapat beberapa aspek PSU yang masih perlu diperbaiki, dilengkapi serta ditingkatkan kualitasnya sebagai bentuk perlindungan bagi keselamatan, kenyamanan dan kesejahteraan penghuni.

Kata Kunci: Kabupaten Sleman, Kompleks Perumahan, PSU, Rumah Layak Huni

ABSTRACT

Sleman Regency is one of the regencies that has the highest access to livable housing throughout Indonesia. By having high access to livable housing and an increase in population that continues to grow every year, the demand for housing needs increases and new housing construction is growing. The large demand to meet the need for livable housing makes the scale of housing demand jump sharply, which requires appropriate infrastructure, facilities and public utilities in Sleman Regency housing complexes. Despite having access to the most livable houses in Indonesia, infrastructure, facilities and public utilities (PSU) need to be analyzed regularly to overcome problems such as demaged roads, sendimented drainage and lack of availability of public parking. Therefore, the purpose of this study is to identify the quality and completeness of PSU provided in housing comples areas based on regulated standards.

Data analysis was conducted with the IBM statistics SPSS (Statical Products and Service Solutions) program with a qualitative method and descriptive approach. This research focuses on the quality and completeness of PSU in housing complexes in Sleman Regency. Data was obtained using observation, interview and questionnaire data collection techniques. In identifying used 3 aspects with 9 variables deduced from the theory of previous research.

The results of the analysis can be concluded that the housing complex has a fairly good completeness and quality of housing infrastructure, facilities and public utilities (PSU). Most of the housing complexes in the study area fall into the category of completeness and quality of PSU which is quite good with the first housing complex with an average value of 3,47, second 3,69, then the third position with an average value of 3,47, and the last position with an average value 0f 3,28. Overall, there are weveral aspects of PSU that still need to ber repaired, completed an improved as a from of protection for the safety, comfort and walfare of residents.

Keywords: Sleman Regency, PSU, Livable House, Housing complexes

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal untuk melindungi dari hujan, terik matahari serta tempat untuk beristirahat tetapi juga sebagai wadah keluarga untuk menciptakan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial (Sukesi et al., 2020). Kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan penghuninya. Prasarana mencakup infrastruktur dasar yang mendukung mobilitas dan aksesibilitas seperti jalan dan drainase, sedangkan sarana mencakup fasilitas publik seperti tempat ibadah, taman dan lapangan olahraga, serta utilitas umum mencakup pelayanan dasar seperti akses air bersih, listrik parkiran umum dan pengelolaan limbah. Mengacu pada Undang-Undang No.1 Tahun 2011tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pasal 20 ayat (2) dalam membangun atau menciptakan sebuah perumahan harus di ikut sertakan dengan membangun serta menyediakan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU).

Tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia yang begitu tinggi setiap tahunnya menimbulkan dampak kepadatan penduduk yang membuat kebutuhan rumah layak huni semakin meningkat. Dari dampak yang ditimbulkan menjadi salah satu masalah utama dalam penyediaan perumahan layak huni dengan prasarana, sarana dan utilitas umum yang memadai semakin krusial. Berdasarkan data BPS (badan pusat statistik) pada pertengahan tahun 2024, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 281.603.800 jiwa dan jumlahnya akan terus meningkat setiap waktu dengan persentase laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,11% per tahun (Badan Pusat Statistik, 2024). Kondisi ini juga menempatkan Indonesia pada fase defisit perumahan, yaitu terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah rumah yang

terbangun dan tingkat kebutuhan rumah dengan angka *backlog* sebesar 27.294.657 unit rumah (Musyafa', 2023) Defisit perumahan terbagi menjadi 2 kondisi yaitu, defisit kuantitatif menunjukkan seberapa banyak rumah yang dibutuhkan untuk memenuhi kepemilikan rumah dan defisit kualitatif dapat diukur dengan menghitung jumlah rumah yang ada saat ini berdasarkan kualitasnya yang di bawah standar kelayakan huni. Rumah dikatakan tidak layak huni apabila salah satu dari kriteria tidak memenuhi standar, yaitu dari segi kekuatan struktur, cakupan ruang, akses air bersih dan akses terhadap sanitasi (National Affordable Housing Program, 2023).

Dalam penyelenggaraan sebuah prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) pada perumahan perlu untuk menyediakan sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan pada penelitian yang sudah pernah dilakukan masih ditemukan permasalahan di lapangan yang dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan perumahan. Penurunan kualitas lingkungan perumahan ditandai dengan pembangunan tidak sesuai *site plan*, kualitas jalan yang kurang baik, keterbatasan akses air bersih, sistem drainase yang tidak efektif dan listrik (Rizaldy, 2020). Penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu, kesesuaian antara kapasitas pelayanan dan jumlah rumah serta keterpaduan antara prasarana, sarana dan utilitas umum dan lingkungan hunian yang mengacu pada Undang-Undang No.1 Tahun 2011 Pasal 47 ayat (3). Selain itu, penyediaan sebuah prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan minimal 20% hingga 30% dari luas tanah oleh pengembang yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 11/PERMEN/M/2008 (Asril Nizar et al., 2019).

Kabupaten Sleman sebagai pusat dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah berkembang menjadi salah satu kota besar dan kota pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Daerah Istemewa Yogyakarta menempati posisi pertama akses rumah layak huni di seluruh Indonesia dengan persentase 85,79%. Di antara keenam kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman menjadi kabupaten dengan akses layak huni tertinggi sebesar 89,13% (Badan Pusat Statistik (BPS), 2020). Seiring

dengan berjalannya waktu, peminat akan rumah layak huni di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan yang pesat. Kebutuhan akan rumah layak huni dipengaruhi juga dengan jumlah penduduk yang kian meningkat baik secara urbanisasi dan migrasi. Hal ini menuntut penyediaan infrastruktur yang memadai pada kompleks perumahan untuk kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Meskipun Kabupaten Sleman memiliki akses rumah layak huni tertinggi di Indonesia, perlu dilakukannya analisis secara menyeluruh dan berkala terhadap kelengkapan dan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) untuk memastikan fungsinya masih berjalan dengan baik. Analisis ini juga dapat membantu mengidentifikasi masalah seperti jalan yang rusak, drainase yang mengalami sedimentasi dan kerusakan dampak dari umur bangunan yang tua, serta masalah lingkungan, sehingga dapat membantu pemerintah dan pengembang dapat merencanakan dan mengimplementasikan solusi untuk lingkungan perumahan yang berkelanjutan untuk mendukung kualitas hidup, meningkatkan kualitas hidup, aksesibilitas, kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, nilai properti dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di ambil dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kelengkapan PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan tersebut dengan ketentuan yang telah di atur?
2. Bagaimana kualitas PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan sejauh mana kualitas tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah di atur?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut ini.

1. Mengidentifikasi kelengkapan PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan berdasarkan standar yang telah diatur.

2. Mengidentifikasi kualitas PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan berdasarkan standar yang telah diatur.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pembaca, penghuni, developer dan para ahli di bidang perumahan yang turut berperan sebagai pengembang dan pengelola perumahan adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi dan panduan bagi pengembang perumahan dalam memenuhi standar kualitas PSU sebelum diserahkan kepada pemerintah daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni perumahan.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan penilaian oleh pemerintah dalam menetapkan kebijakan dan regulasi yang baik terkait dengan pengelolaan dan penyerahan PSU, serta untuk memastikan kepatuhan pengemban terhadap peraturan yang berlaku.
3. Dapat dijadikan literatur dan kajian mengenai analisis kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum di kawasan perumahan, serta memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa.

1. 5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari tujuan serta mudah dipahami, untuk itu diperlukan adanya batasan penelitian sebagai berikut.

1. Kawasan penelitian yang ditinjau yaitu kompleks perumahan di wilayah Kabupaten Sleman dengan radius 5 hingga 10 km dari kampus terpadu Universitas Islam Indonesia.
2. Kompleks perumahan yang ditinjau yaitu perumahan sederhana dengan tipe 40 hingga 60 dengan lahan terbatas.
3. Data yang didapatkan berupa data kuesioner, wawancara, dan observasi.
4. Narasumber yang dituju kepada penghuni perumahan dengan sampel acak 10 hingga 60 orang.
5. Objek penelitian kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) pada kompleks perumahan di Kabupaten Sleman.

6. Metode pengolahan data dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif.

BAB II
TIJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Pada suatu perumahan dikatakan sebagai perumahan layak huni manakala ketersediaan dari prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan sudah terpenuhi dengan baik yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan bagi penghuninya. PSU yang disediakan dengan memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku akan menunjang kualitas lingkungan tempat tinggal. Namun, banyak perumahan yang sering kali kurang memperhatikan aspek kualitas PSU, yang dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan sosial. Pemahaman terkait dengan kualitas PSU berperan penting dalam perencanaan dan pengembangan perumahan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ketersediaan prasarana, sarana dan utilitas umum di perumahan sangat diperlukan untuk menunjang kualitas hidup penghuninya. Dengan infrastruktur yang baik dan memadai dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan penghuni.

1. Evaluasi Kelayakan Hunian di Dalem Benawan (2020)

   Penelitian ini dilakukan pada kompleks Ndalem Benawan yang merupakan bagian dari perumahan bangsawan keraton Yogyakarta untuk mengidentifikasi kondisi PSU yang terbangun sudah seusai dan layak huni berdasarkan konsep KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan observasi dan wawancara langsung kepada penghuni rumah. Penelitian ini berfokus pada kecukupan dimensi

rumah, pencahayaan, ventilasi, kondisi bangunan, jalan lingkungan, MCK (mandi cuci kakus), dan ketersediaan air bersih. Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil sebagian besar indikator yang diteliti telah memenuhi standar, seperti kecukupan dimensi rumah dan kondisi fisik bangunan. Namun, terdapat kekurangan pada MCK dan pencahayaan alami serta sistem kebakaran yang masih kurang.

2. Tinjauan Literatur tentang PSU (2020)

   Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman di kabupaten Sidoarjo yang menilai tingkat kesesuaian sarana dan prasarana perumahan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan perumahan dan permukiman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif evaluatif dengan melakukan perbandingan antara kondisi eksisting dengan standar peraturan pemerintah, Perolehan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi di lapangan. Penelitian ini berfokus pada taman kanak-kanak, tempat ibadah, balai RW, ruang terbuka hijau (RTH), jaringan listrik, drainase, air bersih, sanitasi, telepon dan persampahan. Dari penelitian yang telah dilakukan beberapa perumahan di wilayah yang diteliti tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan, terutama dalam hal ketersediaan RTH, taman kanak-kanak dan jaringan telepon. Sekitar 55-65% dari beberapa perumahan yang diteliti telah memenuhi standar pemerintah.

3. Kualitas Lingkungan Perumahan (2020)

   Penelitian ini mengevaluasi kualitas infrastruktur, fasilitas dan utilitas umum pada kompleks perumahan skala sedang yang berada di Kabupaten Sleman dengan meninjau antara kondisi di lapangan sesuai dengan site plan dan standar teknis pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif-kualitatif dengan pendekatan deduktif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan 9 variabel evaluasi yang dideduksi dari penelitian sebelumnya, yang diukur menggunakan dua indeks yaitu *community effect index* dan *user satisfaction index*, untuk menggabungkan perspektif peneliti dan penghuni. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh sebagian

besar kompleks perumahan memiliki kualitas lingkungan yang baik dengan persentase 57,73%, sedangkan 40,21% memiliki kualitas sedang. Hanya 1,03% yang masuk ke dalam kategori sangat baik dan 1,03% masuk ke dalam kategori buruk.

4. Penilaian Kualitas Lingkungan Berdasarkan Karakteristik Perumahan (2022)
   Penelitian ini menilai kualitas ketersediaan PSU di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya, yang merupakan elemen krusial dalam perencanaan permukiman yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada PSU yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana data diperoleh menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik fisik PSU di kawasan ini sudah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan untuk daerah perkotaan, meskipun terdapat beberapa aspek PSU yang belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Kualitas ketersediaan PSU di Desa Sungai Raya Dalam dikategorikan sebagian baik, Namun masih ada beberapa variabel terkait kondisi dan kesesuaian PSU yang belum sepenuhnya memenuhi standar SNI.
5. Penilaian Infrastruktur dan Utilitas di Desa Sinduadi (2022)
   Penelitian ini menilai tentang kualitas dari ketersediaan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) pada Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman yang merupakan komponen penting dari perencanaan tata permukiman yang baik, selain itu, penelitian ini ingin mengidentifikasi masalah yang ada pada PSU yang dapat mempengaruhi kondisi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan studi kasus, adapun sumber data yang diperoleh menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh karakteristik bangunan fisik PSU sudah sesuai dengan standar desa di kawasan perkotaan, terdapat PSU yang tersedia belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dan berada pada level 3 ketidaklengkapan bangunan fisik PSU. Kualitas ketersediaan PSU termasuk ke dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa beberapa variabel terkait

kondisi dan kesesuaian PSU dengan standar nasional Indonesia (SNI) belum terpenuhi.

2.3 Perbandingan Penelitian

Penelitian pada tugas akhir ini membahas tentang analisis kualitas PSU menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan Kabupaten Sleman menjadi tempat tinjauan. Penelitian tentang PSU sudah pernah dilakukan dengan beberapa metode penelitian dan berbagai tempat yang menjadi objek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian lanjutan tentang kelengkapan dan kualitas PSU di kawasan kompleks perumahan Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil dari beberapa sumber mengenai topik terkait yang telah ditinjau, diperoleh rangkuman sumber penelitian terdahulu pada Tabel 2.1 sebagai berikut ini.

Tabel 2. 1 Perbedaan Dengan Penelitian terdahulu

Peneliti	Suharno, 2020	Aini & Rohmadiani, 2020	Rizaldy, 2020	Rizki et al., 2022	Lestari & Wahyuhan, 2022	Prastica, 2025
Lokasi	Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta	Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	Desa Sinduadi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul	Identifikasi pada Rumah Bangsawan Kraton Yogyakarta, Studi Kasus: Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kompleks Ndalem Benawan	Tingkat Kesesuaian Sarana dan Prasarana Perumahan Berdasarkan Peraturan Pemerintah	Evaluasi Kualitas Lingkungan Kompleks Perumahan di Kabupaten Sleman	Analisis Kualitas Lingkungan Perumahan Berdasarkan Karakteristik Perumahan di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya	Analisis Kualitas Ketersediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas pada Kawasan Permukiman (Studi Kasus: Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati)	Analisis Kualitas Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) di Kompleks Perumahan Sleman Yogyakarta

Lanjutan Tabel 2. 2 Perbedaan Dengan Penelitian terdahulu

Peneliti	Suharno, 2020	Aini & Rohmadiani, 2020	Rizaldy, 2020	Rizki et al., 2022	Lestari & Wahyuhan, 2022	Prastica, 2025
Tujuan	Menemukan dan mencari data mengenai kondisi prasarana, sarana dan ulasan mengenai tingkat kepuasan penghuni di kompleks Dalem Benawan sebagai salah satu perwujudan program pemerintah dalam penyediaan perumahan layak huni berdasar standar PSU.	Melakukan peninjauan terhadap kondisi terbaru baik dari sarana dan prasarana di area perumahan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Permukiman.	Suatu bentuk pengumpulan data dari kualitas perumahan yang ada di Kabupaten Sleman dengan menggunakan hasil berdasarkan kualitas perumahan yang diteliti oleh peneliti berdasarkan PSU berupa *site plan*, standar, dan pra-syarat teknis pembangunan perumahan.	Mengetahui kualitas dan mengidentifikasi masalah yang ada dalam PSU yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan perumahan.	Melakukan peninjauan terkait ketersediaan seputar PSU di kawasan Pemukiman Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman.	Mengidentifikasi kelengkapan dan kualitas PSU yang disediakan di kawasan kompleks perumahan berdasarkan standar yang telah diatur
Objek	Prasarana, Sarana dan Utilitas umum Kompleks Dalem Benawan	PSU pada perumahan Kec. Sukodono dan Kec. Taman kawasan Sidoarjo.	PSU Kompleks Perumahan.	PSU pada Desa Sungai Raya Dalam, Kec Sungai Raya	Kebutuhan PSU kawasan perumahan permukiman Desa Sinduadi	PSU Kompleks Perumahan di Kabupaten Sleman

Lanjutan Tabel 2. 3 Perbedaan Dengan Penelitian terdahulu

Peneliti	Suharno, 2020	Aini & Rohmadiani, 2020	Rizaldy, 2020	Rizki et al., 2022	Lestari & Wahyuhan, 2022	Prastica, 2025
Metode	Metode Kualitatif, Pendekatan dan Deskriptif	Metode deskriptif evaluatif antara kondisi eksisting dengan PP No. 14 Tahun 2016.	Metode analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif	Metode Kuantitatif dengan analisis deskriptif dan skoring	Metode deskriptif dengan studi kasus, observasi, dan wawancara.	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan kuesioner
Hasil	Ukuran dan kelengkapan jalan yang masih perlu diperbaiki, kemudahan dalam mengakses air bersih terpenuhi, pilar hidran perlu direncanakan ketersediaannya, serta ketersediaan ruang terbuka publik (RTP) dan ruang terbuka hijau (RTH) perlu untuk di redesign demi kenyamanan penghuni.	Perumahan-perumahan yang belum sesuai dengan peraturan terkait PSU.	Terkait kualitas lingkungan kompleks perumahan diperoleh dengan grafik kombinasi antara perspektif peneliti dan penghuni didapatkan nilai 1,03% hingga 57,73% dengan kategori “baik”	Terkait kualitas prasarana 43,07% dengan sebagian besar infrastruktur dalam kondisi “baik”, kualitas sarana 31,39% dengan ruang terbuka dan fasilitas peribadatan dalam kondisi “sedang”, serta kualitas utilitas dalam kategori baik 46,66% menunjukkan bahwa jaringan listrik dan penerangan jalan sudah memadai.	Terdapat kesamaan bangunan fisik PSU sesuai standar desa di kawasan perkotaan sebagaimana mestinya.	Terkait dengan kelengkapan dan kualitas PSU di kompleks perumahan Kabupaten Sleman sebagian besar masuk dalam kategori baik, hampir semua aspek memenuhi aturan dan standar yang telah di atur dengan nilai rerata 3,28 hingga 3,72.

BAB III
LANDASAN TEORI

3.1 Perumahan

3.1.1 Definisi Perumahan

Definisi perumahan banyak dikemukakan oleh para ahli dan sumber-sumber terpercaya yang memiliki berbagai macam pengertian. Namun, dari banyaknya definisi yang dikemukakan memiliki dasar pengertian yang tidak jauh berbeda dari satu dan lainnya. Berdasarkan pada Undang-Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pengertian perumahan adalah sekumpulan rumah yang letaknya di perkotaan maupun pedesaan, berfungsi sebagai tempat tinggal yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum. Perumahan merupakan bagian dari permukiman, dimana permukiman terbentuk dari satuan perumahan yang meliputi lingkungan perumahan dan infrastruktur seperti prasarana, sarana dan utilitas umum untuk mendukung kehidupan sehari-hari, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Perumahan dan permukiman merupakan sistem yang mencakup pembinaan, penyelenggaraan, pemeliharaan, perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh. Selain itu, sistem ini juga mencakup penyediaan tanah, pendanaan, sistem pembiayaan dan peran masyarakat yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan perwujudan dari ketertiban dalam kehidupan sosial, yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan untuk mencapai jumlah dan kualitas yang telah ditetapkan (Bagyo et al., 2012). Selain itu, terdapat perbedaan konseptual yang signifikan antara konsep perumahan dan permukiman adalah sebagai berikut.

1. Konsep perumahan yang dikemukakan oleh Turner (1972) memiliki konsep yang mencakup aspek fisik rumah yang kelengkapan prasarana, sarana utilitas yang harus dilengkapi dengan baik untuk dapat mendukung kenyamanan hidup

penghuninya. Teori ini mengukur kualitas perumahan tidak hanya dari kualitas bangunan, tetapi juga dari ketersediaan dan kualitas fasilitas publik serta aksesibilitas terhadap infrastruktur.

2. Konsep Permukiman yang dikemukakan oleh (Sadana,2014:17)mencakup tentang pengaturan tata ruang dan fasilitas publik untuk mendukung kehidupan sosial, ekonomi dan budaya penghuni. Permukiman yang baik melibatkan pengaturan zonasi untuk perumahan, fasilitas sosial, ruang terbuka, serta konektivitas dengan pusat-pusat ekonomi.

3.1.2 Jenis dan Tipe-Tipe Perumahan

Perumahan merupakan kumpulan rumah yang membentuk satu kawasan meliputi ketersediaan PSU di dalamnya. Perumahan di bagi menjadi berbagai jenis dan tipe berdasarkan jenis dan tipe rumah yang terbangun di dalamnya. Kehidupan keseharian manusia tidak lepas dari berkegiatan di rumah dan di sekitaran rumah, rumah memiliki peranan penting yang merupakan salah satu kebutuhan pokok dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari terik matahari, air hujan serta tempat tumbuh dan berkembang manusia. Terdapat berbagai macam jenis dan tipe rumah yang menyesuaikan dengan kebutuhan penghuninya, menurut Sadana (2014) dalam Fansuri (2017) yaitu sebagai berikut.

1. Rumah Sederhana

   Rumah sederhana merupakan rumah yang dibangun untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Rumah ini dirancang agar layak huni dengan biaya yang dapat dijangkau. Ketersediaan rumah sederhana bukan hanya dilihat dari segi harga akan tetapi penampilan dan estetika rumah perlu diutamakan untuk menjadi menarik. Rumah sederhana memiliki luas lantai minimum 21 m^2 sampai dengan 36 m^2, dengan luas kavling minimal 54 m hingga maksimal 200 m^2.

Tabel 3. 1 Kebutuhan Luas Minimum Bangunan dan lahan Untuk rumah Sederhana Sehat

Kebutuhan Luas Ruang Per Jiwa (dalam m^2)	Kapasitas Rumah Untuk 3 Jiwa				Kapasitas Rumah Untuk 4 Jiwa			
	Luas Unit Rumah (m^2)	Luas lahan Minimal (m^2)	Luas Lahan Ideal (m^2)	Luas Lahan Efektif (m^2)	Luas Unit Rumah (m^2)	Luas lahan Minimal (m^2)	Luas Lahan Ideal (m^2)	Luas Lahan Efektif (m^2)
Ambang Batas: 7,2	21,6	60,0	200	72-90	28,8	60,0	200	72-90
Indonesia: 9,0	27,0	60,0	200	72-90	36,0	60,0	200	72-90
Internasional: 12,0	36,0	60,0	-	-	48,0	60,0	-	-

Sumber: dikembangkan dari Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana No. 403/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat.

Rumah sederhana memiliki dua tipe rumah yang paling umum dipergunakan, yaitu: rumah gandeng atau rumah kopel, dan rumah deret.

a. Rumah gandeng atau Rumah Kopel

   Rumah gandeng atau rumah kopel merupakan rumah yang bergandengan satu sama lain dan masing-masing sendiri. Salah satu dinding digabungkan menjadi satu pada bangunan induk.

b. Rumah Deret

   Rumah deret terdiri dari beberapa bangunan yang bergandengan satu sama lain. Rumah deret memiliki dinding bangunan induk yang menyatu dengan dinding induk bangunan lainnya. Pada rumah deret menerapkan sistem menyatukan unit-unit rumah menjadi satu kesatuan dengan memiliki kavling masing-masing.

2. Rumah Sangat Sederhana

Rumah sangat sederhana merupakan rumah tidak bersusun yang terdiri dari beberapa tipe dengan luas lantai antara 21 m^2 hingga 36 m^2 dan harus memiliki fasilitas dasar seperti kamar mandi dan ruang serbaguna. Fasilitas dasar

memiliki luas minimum untuk ruang serbaguna 14,58 m^2, dapur 2,25 m^2, kamar mandi/WC 2,25 m^2 dan teras/selasar 1,92 m^2. Biaya pembangunan rumah sangat sederhana ditekan serendah mungkin hingga 50%, umumnya dibangun dengan bentuk rumah deret untuk memaksimalkan penggunaan lahan yang menjadi perbedaan adalah bentuk atap berupa pelana, bahan bangunan berupa atap asbes, bata merah atau *concrete block* dan kayu untuk pintu dan jendela serta dapat dibangun tanpa *finishing*.

3. Rumah Maisonet

   Rumah maisonet merupakan tipe hunian rumah sederhana yang terdiri dari dua lantai atau lebih dengan akses masuk langsung pintu dari luar. Tipe rumah ini dirancang untuk memberikan privasi kepada penghuninya dengan denah yang efisien dan dapat mencakup beberapa unit yang saling terhubung mirip dengan apartemen. Rumah ini umumnya terletak di pusat kota dan berada di daerah dengan kategori *low rise* atau dapat disebut dengan daerah yang hanya boleh dibangun maksimal 4 tingkat. Panjang satu deret maisonet maksimum 60 meter, apabila berupa rumah gandeng dua maksimal panjangnya 120 meter.

4. Rumah Susun

   Rumah susun adalah tipe hunian yang terdiri beberapa unit yang dibangun dalam bentuk gedung bertingkat, dimana setiap unitnya dimiliki dan digunakan secara terpisah. Tipe rumah ini dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan yang terbatas dengan membuat banyak unit dalam satu bangunan yang setiap unitnya memiliki akses ke fasilitas bersama, seperti area publik dan ruang terbuka. Rumah susun diciptakan untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang setiap unitnya memiliki luas unit hunian minimal 18 m^2 dan maksimal 36 m^2. Perencanaan rumah susun terdapat beberapa faktor yang harus terpenuhi yaitu kenyamanan, keamanan dan kesesuaian dengan budaya setempat. Selain itu, fasilitas lingkungan juga harus memenuhi kebutuhan penghuni untuk mendukung kehidupan bermasyarakat.

3.2 Kondisi Perumahan

Pada saat ini di Indonesia sedang berada di fase defisit perumahan atau kondisi yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara jumlah rumah yang terbangun dengan tingkat kebutuhan rumah layak huni yang terbangun. Berdasarkan data yang di lampirkan pada Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 terdapat 40,46% hunian tidak layak huni yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dengan angka backlog sebesar 27.294.657unit rumah. Berdasarkan data yang ada, menunjukkan bahwa hanya 82,63% keluarga di Indonesia yang tinggal di hunian layak huni sesuai dengan pedoman penghunian. Jumlah kasus ketidaksesuaian penyediaan ruang untuk perumahan dan permukiman cukup besar di Indonesia, seperti pada kawasan lindung, kawasan rawan bencana maupun kawasan sempadan.

Permasalahan sering terjadi pada perumahan di skala menengah hingga ke bawah berkaitan dengan ketidaksesuaian standar dan site plan, belum terbangun dan terealisasikan dengan baik pada prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) di beberapa kawasan. Hal ini menunjukkan masih didapatkan kekurangan dalam pembangunan perumahan dan terjadi kesenjangan dalam penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan. Perlu untuk di upayakan pembangunan yang terarah dan komprehensif untuk menanggulangi permasalahan dalam penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum serta memperbaiki kondisi perumahan dan permukiman di Indonesia.

3.3 Nilai Strategis Bangunan Perumahan dan Fasilitasnya

Nilai strategis bangunan perumahan merupakan aspek penting yang menunjukkan sejauh mana suatu bangunan dan fasilitasnya dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Nilai strategis ini menjadi penting karena bangunan permukiman berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan mampu meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Terdapat beberapa aspek penting yang mempengaruhi nilai strategis suatu bangunan yang dapat menunjang aktivitas harian penghuninya adalah sebagai berikut.

1. Lokasi perumahan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan nilai strategis sebuah bangunan permukiman. Lokasi yang strategis dengan aksesibilitas yang memudahkan penghuninya akan meningkatkan daya beli masyarakat dan harga pemukiman tersebut. Dengan aksesibilitas dan kedekatan dengan pusat kegiatan ekonomi dan sosial cenderung meningkatkan nilai properti, karena lokasi strategis memungkinkan penghuninya untuk menghemat waktu dan biaya transportasi.
2. Harga merupakan nilai strategis bangunan permukiman. Harga bangunan cenderung akan lebih tinggi dengan lokasi strategis, aksesibilitas tinggi dan fasilitas yang lengkap. Namun, harga properti masih dipengaruhi penawaran dan permintaan pasar. Harga yang terjangkau dan menyesuaikan kondisi pasar akan meningkatkan minat masyarakat dalam membeli sebuah rumah serta meningkatkan nilai strategis bangunan.
3. Kualitas Bangunan merupakan aspek penting dalam memilih rumah untuk tempat hunian. Perumahan dengan kualitas yang baik dan proses pembangunan yang memenuhi standar akan meningkatkan daya beli masyarakat, yang merupakan salah satu elemen penting dalam nilai strategis permukiman. Kualitas bangunan merujuk pada standar konstruksi, bahan yang digunakan, desain arsitektur, keawetan dan keamanan struktur. Konstruksi dengan kualitas tinggi cenderung bertahan lebih lama dan biaya pemeliharaan yang digunakan lebih rendah untuk jangka panjang. Dalam jangka panjang, kualitas bangunan yang tinggi dapat berkontribusi dalam peningkatan nilai properti.
4. Ketersediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) yang memadai pada perumahan memiliki peranan penting dalam menentukan nilai strategis bangunan permukiman. Prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) mencakup infrastruktur dasar seperti jalan lingkungan, drainase, air, listrik serta fasilitas sosial lainnya seperti tempat peribadatan, rumah sakit, pasar dan pendidikan yang mudah di akses, dapat memudahkan aktivitas untuk masyarakat serta meningkatkan nilai strategis karena dapat mendukung aktivitas harian dan meningkatkan kualitas hidup penghuni. Selain itu, dengan adanya keberadaan PSU yang lengkap dapat mengurangi beban penghuni dalam mengakses

layanan penting di luar kompleks perumahan, sehingga dapat meningkatkan nilai strategis permukiman.

5. Kebijakan dan regulasi dari pemerintah memiliki peranan penting dalam menetapkan standar nilai strategis bangunan. Peraturan pemerintah No. 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman mengatur terkait penyediaan PSU seperti akses jalan, pengelolaan sanitasi dan luas minimum ruang terbuka hijau. Regulasi ini dibuat untuk memastikan perumahan yang dibangun sudah memenuhi standar kelayakan dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi penghuninya. Dengan memiliki kebijakan dan regulasi yang jelas serta mudah dipahami bagi masyarakat akan meningkatkan nilai strategis.

3.3 Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan (PSU)

3.3.1 Definisi PSU

Penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan rumah dan perumahan yang pelaksanaannya telah diatur pada Undang-Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Pasal 20 Ayat (2). Pasal ini mengemukakan tentang sebuah rumah dan perumahan yang terbangun harus disertakan dengan penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum untuk meningkatkan kualitas lingkungan dalam mendukung kegiatan bermukim masyarakat. Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 2011 prasarana, sarana, dan utilitas umum didefinisikan sebagai berikut ini.

1. Prasarana merupakan kelengkapan fisik paling dasar pada lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk menciptakan tempat tinggal yang layak, sehat, aman dan nyaman.
2. Sarana merupakan fasilitas yang berada di lingkungan tempat hunian yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan dan mengembangkan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi.
3. Utilitas umum perumahan merupakan fasilitas penunjang untuk pelayanan lingkungan hunian.

Kualitas PSU perumahan menjadi indikator kelayakan huni suatu kawasan perumahan. Perumahan dapat dikatakan layak huni ditinjau dari beberapa aspek kualitas yang mencakup aksesibilitas, keamanan, keberlanjutan, kenyamanan dan kesehatan penghuni dalam menunjang aktivitas. Dalam menunjang aktivitas harian penghuni, PSU yang tersedia harus memenuhi persyaratan yang tertulis di dalam Undang-Undang No.1 Tahun 2011 Pasal 47 Ayat (3), adalah sebagai berikut ini.

1. Kesesuaian antara kapasitas pelayanan dan jumlah rumah
2. Keterpaduan antara prasarana, sarana dan utilitas umum dan lingkungan hunian
3. Ketentuan teknis pembangunan prasarana, sarana dan utilitas umum

3.3.2 Jenis-Jenis PSU

Ketersediaan prasarana, sarana dan utilitas umum di perumahan harus dipenuhi oleh pengembang perumahan dan sesuai dengan regulasi. Standar yang telah ditetapkan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen prasarana, sarana dan utilitas umum berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan penghuni. Menurut Peraturan Bupati Sleman No. 8.8 Tahun 2022 tentang Penyerahan dan Pengelolaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Pasal 3, setiap orang yang membangun perumahan dan kawasan perumahan baik dalam bentuk rumah komersil atau rumah swadaya komersil wajib memenuhi standar perencanaan prasarana, sarana dan utilitas umum. yang paling minimal ketersediaannya yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut.

1. Prasarana mencakup infrastruktur dasar yang diperlukan untuk mendukung aktivitas di lingkungan perumahan, berupa aksesibilitas fisik dan elemen penunjang bangunan.
    a. Jaringan jalan merupakan fasilitas dasar yang berfungsi sebagai aksesibilitas kendaraan dan pejalan kaki, serta penghubung antara perumahan dengan fasilitas umum lainnya. Jalan yang baik dan terawat sangat berperan penting untuk keselamatan dan kenyamanan pengguna.
    b. Jaringan saluran pembuangan air hujan merupakan sistem yang melingkupi sistem drainase dan sumur resapan air hujan yang memiliki fungsi sebagai pengelolaan air hujan dan mencegah banjir. Drainase yang efektif dapat mengalirkan air hujan ke tempat yang aman, sedangkan sumur peresapan

membantu menjaga keseimbangan ekosistem dengan menyerap air ke dalam tanah.

c. Jaringan saluran pembuangan limbah (*septic tank*) merupakan sistem pengelolaan limbah domestik rumah tangga untuk menjaga kebersihan dan kesehatan penghuni. Sistem ini meliputi saluran pembuangan dan fasilitas sanitasi yang dirancang untuk menghindari pencemaran lingkungan

d. Pengelolaan pembuangan sampah merupakan sistem yang memfasilitasi pengelolaan sampah termasuk dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. Tempat pembungaan yang baik membantu menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran.

2. Sarana mencakup fasilitas sosial yang mendukung kebutuhan dari penghuni, berupa bangunan dan elemen desain yang dapat menciptakan kenyamanan bagi aktivitas sehari-hari.

   a. Ruang Terbuka Hijau merupakan area yang tidak terbangun dengan konsep penghijauan dengan ditanami vegetasi seperti pohon, rumput dan bunga yang berfungsi untuk melakukan aktifitas di luar ruangan seperti ruang rekreasi, olahraga dan interaksi sosial. Selain itu, kehadiran taman dan ruang terbuka hijau berkontribusi pada kualitas udara, keanekaragaman hayati serta kesehatan mental dan fisik penghuni.

   b. Parkiran Umum merupakan fasilitas umum berupa area parkir kendaraan dengan daya tampung yang memadai untuk mengakomodasi kendaraan penghuni dan pengunjung. Desain parkiran yang baik dapat mengurangi kemacetan dan dapat meningkatkan kenyamanan penghuni.

3. Utilitas Umum merupakan sistem dari fasilitas yang menyediakan layanan dasar yang diperlukan untuk kenyamanan penghuni.

   a. Jaringan air bersih merupakan sistem penyediaan air bersih yang ketersediaannya sangat krusial untuk memenuhi kebutuhan dasar penghuni. Ketersediaan air bersih yang aman dan terjangkau memiliki peranan penting pada kesehatan dan kesejahteraan penghuni.

   b. Jaringan Listrik merupakan penyediaan listrik yang andal dan ketersediaannya sangat krusial dalam mendukung aktivitas harian

penghuni. Sistem distribusi listrik harus dirancang dengan aman dan efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Penerangan jalan merupakan fasilitas pendukung yang berfungsi sebagai penerangan di malam hari yang dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan penghuni. Dengan adanya penerangan yang memadai akan dapat mengurangi potensi tindak kejahatan.

3.3.3 Standar Teknis Penyediaan PSU

Penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan perlu untuk memenuhi persyaratan sesuai standar, serta memenuhi kriteria dan kebutuhan yang diperlukan untuk menciptakan kualitas lingkungan perumahan yang baik. Menurut SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Perkotaan, persyaratan, kriteria dan kebutuhan dalam perumahan terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai berikut.

1. Kualitas Prasarana
   a. Jaringan Jalan

      Jaringan jalan merupakan komponen utama dalam aksesibilitas dan mobilitas yang terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, jalan lingkungan, dan area parkir (parkiran umum). Fungsi dari jaringan jalan adalah sebagai penghubung antara satu rumah dan rumah lainnya, tempat usaha, tempat ibadah, fasilitas umum seperti sekolah dan rumah sakit serta area publik seperti taman dan lapangan olahraga. Pada umumnya jaringan jalan terdiri dari badan jalan (perkerasan), bahu jalan, jalur hijau, dan drainase. Jalan perumahan memiliki lebar minimal 5 meter, lebar bahu jalan minimal 1 meter, jalur hijau minimal 1 meter, dan drainase minimal 0,5 m dengan kedalaman minimal 0,5 m.

   b. Jaringan Pembuang Air Hujan

      Jaringan pembuangan air hujan atau sering disebut dengan drainase merupakan bagian dari komponen jalan yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan aliran air hujan ketika hujan deras untuk mencegah genangan dan banjir. Sistem drainase perlu dirancang sesuai dengan

ketentuan teknis, dengan kedalaman minimal 0,5m dan lebar 0,5m, serta memiliki kemiringan minimal 2% hingga 15% untuk dapat menampung aliran air hujan secara efektif.

c. Jaringan Pembuangan Limbah (*Septic Tank*)

Septic tank pada perumahan memiliki peranan penting dalam pengelolaan limbah domestik. Sistem ini memiliki fungsi sebagai pengelola limbah cair dari rumah tangga dari rumah tangga sebelum dibuang ke saluran pembuangan akhir atau tanah. *Septic tank* dirancang untuk memisahkan limbah padat dan cair, sehingga memungkinkan untuk limbah padat dapat terakumulasi dan terurai secara anaerobik di dalamnya. Kapasitas *septic tank* perlu dirancang untuk dapat menampung limbah minimal 3 hingga 5 orang, dengan volume minimal $1m^3$ untuk setiap 3 orang. Penempatan *septic tank* di lingkungan berjarak minimal 3 hingga 11m dari rumah tinggal untuk menghindari kerusakan pada struktur bangunan akibat infiltrasi air limbah dengan kemiringan pipa minimal 1% hingga 2% untuk memastikan teraliri dengan baik serta kedalaman dan lebar sesuai standar.

d. Jaringan Pengelolaan Sampah

Jaringan pengelolaan sampah merupakan fasilitas krusial yang memiliki peranan sangat penting di perumahan. Penyediaan tempat sampah yang memadai dan sistem pengangkutan yang teratur diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dengan pengelolaan yang baik, kualitas hidup penghuni dapat terjaga dan lingkungan menjadi lebih nyaman dan sehat untuk ditempati. Pengelolaan perlu dirancang dengan akses yang mudah untuk dijangkau oleh penghuni dengan jarak minimal tidak lebih dari 100 cm di area perumahan dengan kapasitas minimal 60 hingga 120 lt per rumah tangga.

2. Kualitas Sarana

a. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Penyediaan ruang terbuka hijau menjadi salah satu bagian penting dari standar perencanaan perumahan dan permukiman. RTH dalam perumahan memiliki fungsi untuk area hijau, aktivitas sosial, rekreasi dan konservasi

lingkungan. Pada umumnya penyediaan RTH minimal 30% dari luas total lahan perumahan yang terdiri dari 20% untuk RTH publik dan 10% untuk RTH privat. RTH publik dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah, memberikan manfaat bagi masyarakat melalui taman kota, hutan kota, dan sabuk hijau (*green belt*). Sedangkan, RTH privat dimilik institusi atau individu dan digunakan untuk kalangan terbatas seperti kebun dan halaman rumah dengan penyediaan untuk setiap 1.000 jiwa penduduk sekitar 10 m^2 hingga 15 m^2. Selain itu, kualitas dari RTH menjadi salah satu pertimbangan penting yang menyangkut dalam menyediakan keberagaman vegetasi, aksesibilitas bagi semua kalangan serta fasilitas pendukung seperti *bench* (tempat duduk), jalur pejalan kaki dan area bermain.

b. Parkiran Umum

Parkiran umum merupakan elemen vital dalam perumahan dengan menyediakan area parkir yang cukup dan terencana dengan baik dapat mengurangi kemacetan dan meningkatkan kenyamanan penghuni. Akses parkiran umum perlu dibangun di area yang mudah untuk dijangkau minimal pada tepi jalan dengan lebar sekitar 2,5 m hingga 3 meter per kendaraan atau per lot parkir dengan ukuran standar untuk mobil 2,5 m x 5 m dan motor 1 m x 2 m. Selain itu, penyediaan lahan parkir untuk area hunian dapat dilakukan dengan menyediakan lahan khusus dengan jumlah penduduk 250 jiwa diperlukan luas minimal 100 m^2.

3. Kualitas Utilitas Umum

a. Jaringan air bersih merupakan pemasok air bersih yang layak dan aman untuk kebutuhan harian penghuni perumahan yang bersumber dari PDAM (perusahaan daerah minum daerah), sumur dan sumber air bersih lainnya. Penyediaan air bersih perlu dirancang dengan sistem distribusi yang efisien dan penyimpanan dengan kapasitas penyediaan harian sekitar 150 hingga 200 lt per orang. Selain itu, air bersih juga diperlukan untuk mencegah terjadi kebakaran dengan perencanaan penempatan *hydrant* pada perumahan. Penempatan perlu diletakkan pada area yang mudah dijangkau dan mudah terlihat jelas dengan tanda yang sesuai yaitu penggunaan warna

merah untuk bangunan *hydrant* dengan tinggi minimal 1 m dari permukaan tanah dan maksimal berjarak 100 m dari setiap bangunan dan minimal terdapat 1 unit di setiap blok untuk memastikan aksesibilitas dalam keadaan darurat.

b. Jaringan listrik merupakan komponen krusial dalam perumahan yang memiliki fungsi sebagai penyedia energi yang diperlukan untuk berbagai aktivitas harian. Jaringan listrik perlu dirancang dengan kapasitas standar daya minimal 900 watt per rumah tinggal. Selain itu, perlu perencanaan instalasi listrik yang terintegrasi untuk mencegah terjadi kebakaran dan kecelakaan dengan menggunakan kabel yang sesuai, pemutusan arus otomatis dan *grounding* yang baik. Penempatan kabel listrik di bawah tanah untuk tidak mengganggu aktivitas harian dan terlindungi dari kerusakan fisik.
c. Penerangan jalan merupakan elemen penting dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan perumahan, terutama dalam malam hari dengan mencakup area publik, jalur pejalan kaki dan akses menuju fasilitas umum untuk mendukung mobilitas dan interaksi sosial. Penerangan jalan perlu direncanakan dengan baik dengan penempatan titik lampu minimal dapat melayani area sekitar 10 hingga 15 m^2 dengan ketinggian tiang lampu diatas 2,5 m dengan menggunakan warna yang tidak menyebabkan silau di malam hari, serta jarak minimal perletakkan lampu berjarak minimal 1 hingga 2 m.

3.3.4 Persyaratan Tata Lingkungan Kawasan Perumahan Sleman

Pembangunan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan di Kabupaten Sleman telah diatur dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012 Pasal 35 tentang persyaratan lingkungan yang membentuk kawasan perumahan menyatakan yang wajib untuk dipenuhi ketentuannya, yaitu:

1. Penyediaan PSU untuk perumahan dengan jumlah unit minimal 9 hinga 50 unit adalah 20% hingga 30% dari luas lahan dengan ukuran lebar jalan minimal 4 meter, tidak menyempit dan buntu termasuk akses jalan yang tersedia untuk masyarakat. Taman lingkungan komunal dapat dialokasikan pada satu atau

beberapa wilayah dengan luas masing-masing dari minimal luas kavling minimal. Dimana luas kavling minimal disesuaikan dengan fungsi lokasi kawasan yang bertaut.

2. Penyediaan PSU untuk perumahan dengan jumlah unit minimal 51 hinga 2000 unit adalah 25% hingga 35% dari luas lahan dengan ukuran lebar jalan minimal 4 meter, tidak menyempit dan buntu termasuk akses jalan yang tersedia untuk masyarakat. Taman lingkungan komunal dapat dialokasikan pada satu atau beberapa wilayah dengan luas masing-masing dari minimal luas kavling minimal. Selain taman lingkungan, penyediaan sarana lingkungan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.
3. Penyediaan PSU untuk perumahan dengan jumlah unit lebih dari 200 unit adalah 30% hingga 40% dari luas lahan dengan ukuran lebar jalan minimal 4 meter, tidak menyempit dan buntu termasuk akses jalan yang tersedia untuk masyarakat. Taman lingkungan komunal dapat dialokasikan pada satu atau beberapa wilayah dengan luas masing-masing dari minimal luas kavling minimal. Selain taman lingkungan, penyediaan sarana lingkungan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

3.4 Pengukuran Kualitas PSU Berdasarkan Persepsi Penghuni

Pengukuran kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) berdasarkan persepsi penghuni merupakan pendekatan penting untuk menilai seberapa baik fasilitas yang disediakan memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Adimagistra & Pigawati (2016) menyatakan persepsi penghuni merupakan sebuah tanggapan langsung dari seseorang dalam proses mengidentifikasi sesuatu di depan panca inderanya. Prasana, sarana dan utilitas umum menjadi faktor utama dalam penilaian kepuasan penghuni seperti jalan, drainase, ruang terbuka hijau, dan instalasi air bersih. Pengukuran kualitas PSU perumahan dapat dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja berdasarkan persepsi penghuni dan standar yang telah ditetapkan menggunakan skala *Likert* yang akhirnya menjadi suatu analisis kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan. Skala *Likert* merupakan penilaian menggunakan skala penilaian yang terdiri dari skala nilai 5 atau 7 poin dengan

penjelasan penilaian mulai dari “sangat buruk” hingga “sangat baik” dengan hasil akhir merupakan nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan data yang diperoleh menggunakan *SPSS (Statical Products and Service Solutions)*.

3.5 Perumahan Berkelanjutan

Pembangunan perumahan di Indonesia masih terus berlanjut dan berjalan hingga sekarang. Setiap tahunnya kebutuhan akan rumah tinggal terus mengalami pengikatan dengan angka *backlog* yang cukup besar. Pemerintah tengah mengupayakan memenuhi kebutuhan rumah tinggal layak huni yang aman, nyaman dan sehat dengan program perumahan dan permukiman berkelanjutan. Perumahan dan permukiman berkelanjutan merupakan konsep pembangunan perumahan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi. Perancangan perumahan dilandasi dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tanpa mengorbankan kemampuan generasi selanjutnya dalam memenuhi kebutuhan akan rumah tinggal layak huni.

3.6 Peraturan tentang Perumahan dan PSU

Penyelenggaraan perumahan dan permukiman di wilayah Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan baik secara negara hingga daerah. Beberapa peraturan yang mengatur tentang penyelenggaraan perumahan dan permukiman yang membahas tentang pentingnya menyediakan prasarana, sarana dan utilitas umum yang baik adalah sebagai berikut.

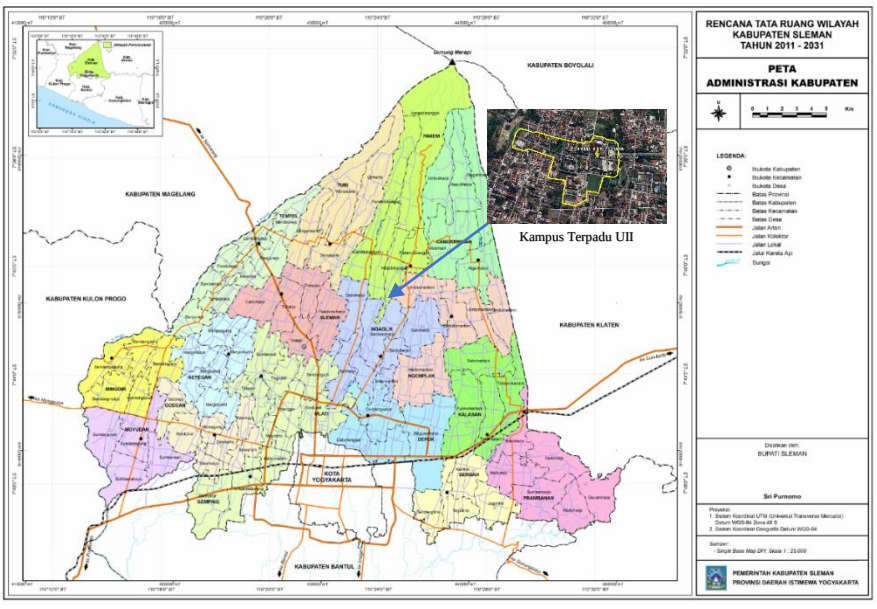
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Undang-Undang ini menguraikan tentang penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman yang meliputi penyelenggaraan, pemeliharaan, pencegahan, peningkatan kualitas, penyediaan tanah, pendanaan, sistem pembiayaan, dan pelibatan masyarakat.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman. Peraturan ini menjelaskan tentang penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, pembinaan, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembayaran, serta ketertiban masyarakat.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman. Peraturan ini mengubah sejumlah ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016.
4. SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Standar ini mengatur tentang penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum dalam perumahan yang berfokus pada perencanaan jaringan jalan, jaringan air bersih, jaringan listrik, dan penerangan jalan untuk memastikan infrastruktur perumahan mendukung mobilitas, aksesibilitas, dan kualitas hidup penghuninya. Standar ini menekankan pentingnya integrasi antara berbagai jenis infrastruktur dan utilitas untuk lingkungan hidup yang aman, nyaman dan berkelanjutan.
5. Peraturan Daerah Sleman Nomer 14 Tahun 2015 tentang Penyerahan dan Pengelolaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan. Peraturan ini mengatur tentang penyerahan dan proses serah terima, pemeliharaan, dan sanksi terkait dengan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan setelah pengembang menyelesaikan proyek perumahan.
6. Peraturan Bupati Sleman Nomor 28.8 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 14 Tahun 2015 tentang Penyerahan dan Pengelolaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan.
7. Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan. Pasal 35 tentang persyaratan lingkungan yang membentuk kawasan perumahan menyatakan yang wajib untuk dipenuhi ketentuannya

BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berada di Kabupaten Sleman. Kawasan UII merupakan wilayah strategis yang memiliki pertumbuhan dan pembangunan perkotaan yang signifikan, menyediakan lingkungan yang dinamis untuk menilai dampak infrastruktur terhadap kualitas perumahan. Selain itu, kawasan UII umumnya mudah untuk diakses oleh para peneliti serta dapat memfasilitasi pengumpulan data melalui survei, wawancara dan pengamatan lapangan. Penelitian ini menggunakan kompleks perumahan yang berada di radius 5-10 km dari kawasan kampus terpadu UII. Berikut adalah gambar peta Kabupaten Sleman pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Sleman

Sumber: Bappeda Sleman

4.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengkaji data literatur, wawancara dengan penghuni dan observasi secara langsung kondisi kompleks perumahan dengan tujuan untuk meninjau tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam permasalahan perumahan (Suharno, 2020).

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti dapat berupa orang, benda maupun fenomena dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015 dalam Rizky et.al, 2016). Populasi harus ditentukan secara spesifik agar dapat mempermudah menentukan sampel yang tempat. Populasi pada penelitian ini yaitu 3-5 kompleks perumahan di Sleman, Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan untuk dijadikan objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015 dalam Rizky et.al, 2022). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu prasarana, sarana dan utilitas umum di kompleks perumahan.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang menjadi pusat perhatian baik secara abstrak maupun *real* yang memberikan pengaruh dan *value*. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu sebagai berikut ini.

1. Variabel Independent atau biasa disebut variabel bebas di dalam bahasa Indonesia merupakan variabel yang dapat berpengaruh dalam munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kelengkapan dan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan.

2. Variabel Dependent atau biasa disebut dengan variabel terikat dalam bahasa Indonesia merupakan variabel yang dipengaruhi dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah aspek prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan.

4.5 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prasarana, sarana dan utilitas umum yang terdapat di dalam kompleks perumahan sederhana dengan tipe rumah 40 hingga 60 dengan lahan yang terbatas, berlokasi di wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan radius minimal 5 hingga maksimal 10 km dari kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. Perumahan yang diteliti minimal memiliki rumah 50 unit dan maksimal 1000 unit.

4.6 Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Menurut Hadi, 2021 terdapat perbedaan antara kedua sumber data, yaitu sebagai berikut ini.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan yang spesifik studi. Data ini berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan secara langsung maupun melalui pembagian kuesioner ke penghuni. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari sumber yang sudah tersedia. Data sekunder dapat berupa dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri media, situs web dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi literatur, baik studi pustaka dengan menggali teori-teori yang berkembang dalam bidang ilmu berkaitan dengan objek penelitian, internet dan berbagai sumber lainnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya yaitu kuesioner. Dalam KBBI kuesioner dapat diartikan sebagai suatu alat riset atau survei yang di dalamnya memiliki serangkaian pertanyaan tertulis. Kuesioner pada umumnya berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun untuk dijawab oleh responden. Kuesioner akan diberikan kepada 10 hingga 60 responden yang tinggal di dalam kompleks perumahan. Berikut ini kriteria penilaian kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan.

Tabel 4. 1 Indikator dan Parameter Kelengkapan dan Kualitas PSU

Aspek	Variabel	Indikator dan Parameter
Prasarana	Jaringan Jalan	Cakupan pelayanan
		Kualitas permukaan jalan
		Aksesibilitas
		Kemacetan
		Keamanan
	Jaringan Saluran Pembuangan Air Hujan (*Drainase)*	Efektifitas pembuangan
		Genangan air
		Kondisi saluran
		Pemeliharaan
		Dampak lingkungan
	Jaringan Saluran Pembuangan Limbah (*Septic Tank*)	Kondisi septic tank
		Dampak pencemaran (lingkungan)
		Pengelolaan limbah
		Dampak pencemaran (kesehatan)
		Kondisi area pembuangan
	Pengelolaan Pembuangan Sampah	Sistem pengelolaan
		Ketersediaan tempat sampah
		Frekuensi pengangkutan
		Program pengelompokan sampah
		Kondisi area publik
Sarana	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ketersediaan RTH
		Kondisi perawatan
		Fasilitas RTH
		Keasrian
		Keamanan RTH untuk anak-anak
	Parkiran Umum	Ketersediaan parkir
		Kondisi fisik
		Aksesibilitas
		Keamanan
		Keberadaan rambu-rambu

Lanjutan Tabel 4. 2 Indikator dan Parameter Kualitas PSU

Aspek	Variabel	Indikator dan Parameter
Utilitas Umum	Jaringan Air Bersih	Kualitas air
		Pengalaman penghuni
		Pemeliharaan
		Frekuensi pemeliharaan
		Keamanan
	Jaringan Listrik	Frekuensi pemadaman
		Stabilitas jaringan
		Pemeliharaan
		Keamanan
		Informasi pemadaman
	Jaringan Penerangan Jalan	Kondisi penerangan
		Keamanan pejalan kaki
		Frekuensi pemadaman listrik
		Ketersediaan penerangan
		Pentingnya penerangan

Sumber: dikembangkan dari penelitian terdahulu (Jocom et al., 2015); (Ngodu et al., n.d.);(Bagyo et al., 2012); (Suharno, 2020)

4.7 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan lanjutan yang dilakukan setelah diperoleh data-data dari responden. Analisis data pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan mengenai kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum kompleks perumahan.

1. Validitas Instrumen Penelitian

   Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat keakuratan (valid) suatu instrumen sebagai alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas terbagi menjadi beberapa jenis, dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) dimana pengujian menggunakan pendapat dari para ahli. Pendapat para ahli dibutuhkan untuk memberikan pendapat terkait dengan instrumen yang telah dibuat (Sugiyono,2013).

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan syarat minimal keakuratan (valid) nilai r = 0,3. Pengukuran validitas instrumen penelitian dapat menggunakan perhitungan validasi dengan rumus korelasi *Person Moment* sebagai berikut ini.

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}}{\sqrt{\{\boldsymbol{n\sum x^2 - (\sum x)^2}\}\{\boldsymbol{n\sum y^2 - (\sum y)^2}\}}} \quad (4.1)$$

Keterangan:

$\boldsymbol{r_{xy}}$ = Koefisien antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah sampel uji coba

$\boldsymbol{\sum xy}$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\boldsymbol{\sum x}$ = Jumlah seluruh skor X

$\boldsymbol{\sum y}$ = Jumlah seluruh skor Y

$\boldsymbol{\sum x^2}$ = Jumlah kuadrat skor x

$\boldsymbol{\sum y^2}$ = Jumlah kuadrat skor y

Hasil perhitungan $\boldsymbol{r_{xy}}$ dibandingkan dengan $\boldsymbol{r_{tabel}}$ menggunakan taraf signifikan ($\boldsymbol{\sigma}$) sebesar 5% dengan hipotesis sebagai berikut ini.

Jika nilai sig < 0,5 atau $\boldsymbol{r_{hitung}} > \boldsymbol{r_{tabel}}$ maka valid

Jika nilai sig > 0,5 atau $\boldsymbol{r_{hitung}} < \boldsymbol{r_{tabel}}$ maka tidak valid

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran suatu instrumen yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Untuk pengujian reliabilitas instrumen, pengujian eksternal dapat dilakukan dengan pengujian awal (stabilitas), ekuivalen dan penggabungan keduanya. Pengujian secara internal dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kesesuaian antara komponen dalam instrumen dengan standar tertentu (Sugiyono, 2013). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* untuk mengidentifikasi komponen instrumen

yang diuji kepada beberapa item dalam kuesioner memiliki keselarasan dalam mengukur aspek kualitas PSU.

Pengujian reliabilitas pada item instrumen dengan nilai rendah dapat mendukung validitas internal penelitian dan nilai rendah dapat memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi item yang tidak relevan atau membingungkan. Uji reliabilitas memiliki beberapa teknik perhitungan dan rumus, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Variabel yang diuji dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Pengukuran reliabilitas instrumen penelitian dapat menggunakan perhitungan reliabel dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut ini.

$$\boldsymbol{\sigma} = \frac{\boldsymbol{\kappa}}{\boldsymbol{\kappa-1}}\left(\mathbf{1} - \frac{\sum \boldsymbol{\sigma^2_{item}}}{\boldsymbol{\sigma^2_{total}}}\right) \quad (4.2)$$

Keterangan:

$\boldsymbol{\sigma}$ = Koefisien reliabilitas

$\boldsymbol{\kappa}$ = Jumlah item dalam rumus instrumen

$\sum \boldsymbol{\sigma^2_{item}}$ = Variasi tiap item

$\boldsymbol{\sigma^2_{total}}$ = Varians total

3. Analisis *Skala Likert*

Skala Likert adalah skala psikometrik yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, persepsi atau tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan maupun fenomena. Skala ini umum digunakan dalam survei dan penelitian sosial untuk mengukur variabel yang bersifat abstrak atau tidak langsung terlihat (*latent variables*) seperti, kualitas layanan atau persepsi (Sugiyono, 2013). Dengan *Skala Likert* data yang didapatkan berupa data ordinal yang nantinya dikonversi ke interval. Dalam pengukuran suatu variabel, indikator yang menjadi tolak ukur penyusunan item-item instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini menilai dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berbentuk sebuah kata sebagai berikut ini.

Tabel 4. 3 Kriteria Nilai *Skala Likert*

Penilaian	Kode	Nilai Skor
Sangat Buruk	SB	1
Buruk	B	2
Cukup	C	3
Baik	B	4
Sangat Baik	SB	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Untuk mengidentifikasi hasil skor *Likert* dapat dilakukan dengan merata-ratakan hasil *Likert*, sebagai berikut ini.

$$\boldsymbol{\Sigma} = \frac{\sum \boldsymbol{Skor\ Responden}}{\boldsymbol{Jumlah\ Responden}} \quad (4.3)$$

Keterangan: rata-rata skor digunakan untuk interpretasi tingkat kecenderungan atau persepsi.

4.8 Langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan yang didasari pada teori dan topik yang saling terkait, sehingga diperoleh data dari responden untuk dapat dilakukan analisis data yang tempat guna didapatkan hasil dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penelitian.

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah merupakan rangkaian awal pada penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah terkait dengan topik yang akan dijadikan bahan penelitian.

2. Peninjauan Pustaka dan Teori

   Pada tahap selanjutnya dilakukan peninjauan dari berbagai sumber pustaka dan teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti untuk dipahami sehingga dapat dilakukan penyelesaian permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

3. Pembuatan Kuesioner

   Kuesioner dibuat untuk menjadi salah satu alat dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Penyebaran kuesioner diberikan kepada responden yang dituju untuk diperoleh data yang dibutuhkan. Selanjutnya, setelah diperoleh data yang dibutuhkan dapat dilakukan olah data menggunakan metode yang sesuai dalam penelitian.

4. Pengolahan Data

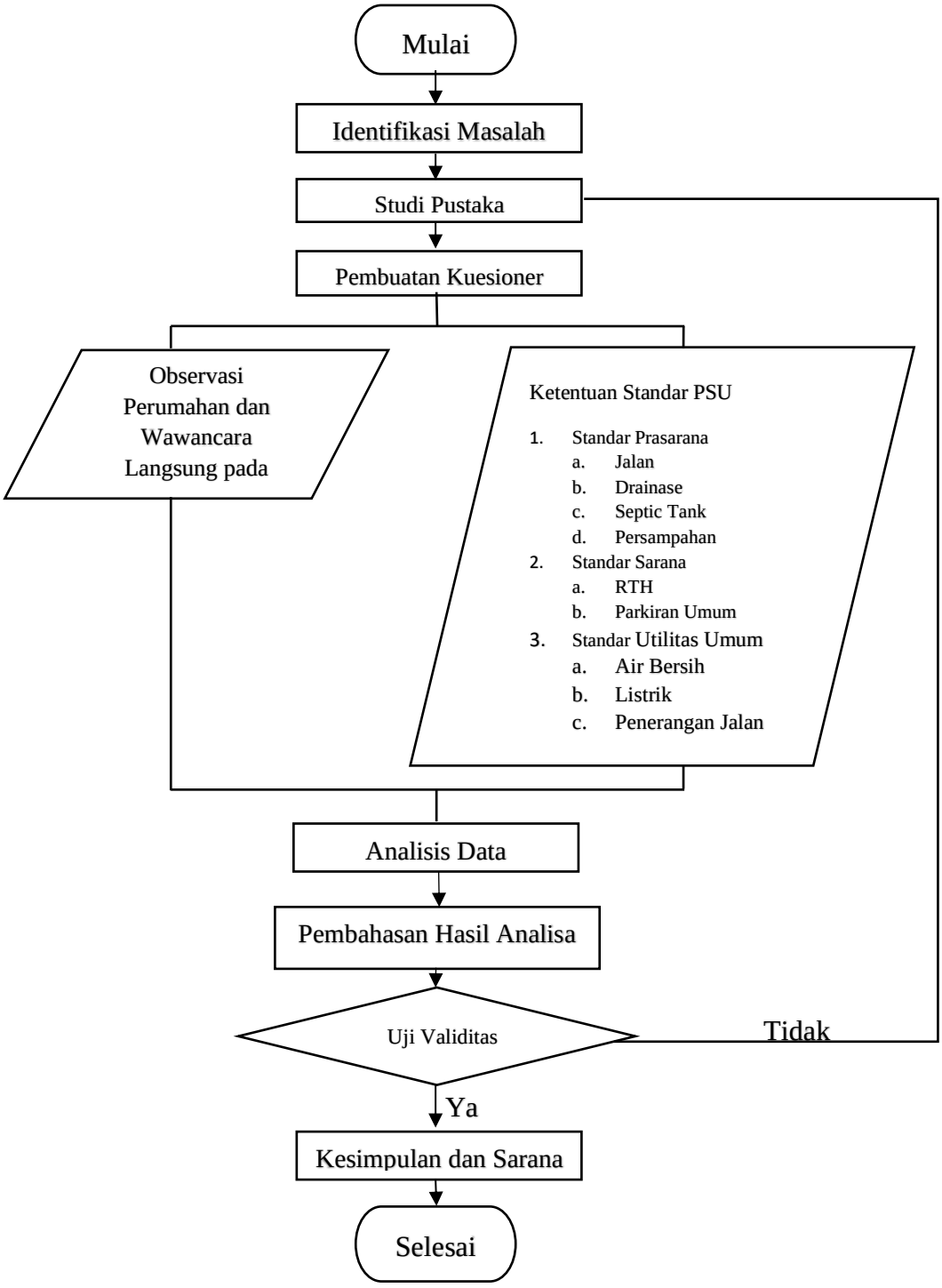
   Data yang sudah didapatkan dari penyebaran kuesioner dapat diolah dengan menggunakan *Software Microsoft Excel* untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis menggunakan *SPSS* dengan uji validitas, reliabilitas dan *Skala Likert.*

5. Kesimpulan dan sarana

   Setelah data yang dihasilkan sudah diperoleh, tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dan sarana terhadap hasil yang didapatkan dari pengolahan data yang dilakukan.

4.9 Tahap Penelitian (Bagan Alir)

Pada penelitian ini terdapat alur penelitian yang disajikan dalam Gambar 4.1 *Flowchart* (Bagan Alir) Metodologi Penelitian sebagai berikut ini.



Gambar 4. 2 Flowchart (Bagan Alir) Metodologi Penelitian

BAB V
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Data Penelitian

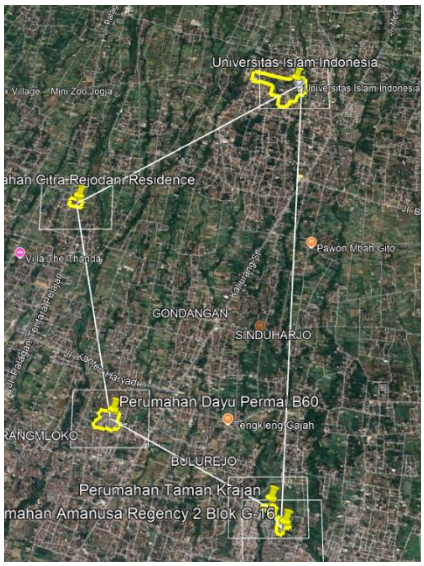
Dalam penelitian ini data yang diperlukan untuk pengelolaan data berupa informasi terkait kelengkapan dan kualitas terhadap prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) yang ada. Data diperoleh melalui tiga teknik utama yaitu wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Perolehan data yang dilakukan melalui wawancara berupa hasil pandangan dan pengalaman dari penghuni terkait dengan kualitas PSU. Observasi dilakukan untuk menilai kondisi fisik dan kelengkapan dari PSU. Kuesioner disebarkan kepada penghuni untuk mengumpulkan data kuantitatif yang melengkapi temuan kualitatif. Pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS*, yang memungkinkan peneliti untuk mengelola data kuantitatif secara sistematis. Hasil dari pengelolaan data akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kelengkapan dan kualitas PSU di kompleks perumahan serta dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

5.2 Analisis Data

Perolehan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner. Setelah pengumpulan data telah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.

5.2.1 Data Perumahan

Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari kompleks perumahan yang berjarak minimal 5 hingga 10 km dari kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data dari perumahan tersebut.



Gambar 5. 1 Lokasi Kompleks Perumahan Yogyakarta

Sumber: Google Earth

Tabel 5. 1 Lingkungan Perumahan

No	Nama Perumahan	Lokasi	Jarak (km)	Jumlah Rumah
1.	Amanusa Regency II	Jl. Krajan, Widomartani	7,8	57
2.	Citra Rejodani	Jl. Palagan Tentara Pelajar	6,3	50
3.	Sinar Dayu Permai	Jl. Kaliurang km 8,5	6,6	250
4.	Taman Krajan	Jl. Raya Krajan, Widomartani	7,6	78

Sumber: Google Earth

Pemilihan keempat kompleks perumahan didasari pada purposive sampling, dimana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat mewakili seluruh perumahan yang ada. Kompleks perumahan yang berada di sekitaran kawasan kampus terpadu UII memiliki lebih dari 1000 kompleks perumahan dengan berbagai tipe dan jenis. Pemilihan lokasi perumahan yang dekat dengan kawasan kampus terpadu UII dikarenakan lokasi perumahan memiliki

aksesibilitas yang mudah untuk dijangkau oleh setiap kalangan, sehingga menciptakan dinamika sosial yang memungkinkan eksplorasi interaksi antara lingkungan perumahan maupun komunitas akademik. Pemilihan kompleks perumahan di dasar dengan pemilihan yang relevan berupa perumahan sederhana dengan tipe rumah 40 hingga 60 dengan lahan yang terbatas, serta terdiri dari 50-1000 unit rumah sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis kelengkapan dan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan. Selain itu, perumahan di kawasan ini merupakan representatif untuk kondisi perumahan urban di Indonesia, yang sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang dan infrastruktur.

5.2.2 Data Penghuni

1. Jenis Kelamin

   Berdasarkan olah data menggunakan *software SPSS* terhadap 60 responden dengan variabel jenis kelamin menghasilkan data berikut ini.

Tabel 5. 2 Struktur Penghuni Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase Valid (%)
1.	Laki-Laki	36	60
2.	Perempuan	24	40
Total		60	100%

2. Usia

   Berdasarkan olah data menggunakan *software SPSS* terhadap 60 responden dengan variabel usia menghasilkan data berikut ini**.**

Tabel 5. 3 Struktur Penghuni Berdasarkan Usia

No	Kategori Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase Valid (%)
1.	<30	3	5
2.	30	2	3,3
3.	>30	55	91,7
Total		60	100%

3. Pendidikan

Berdasarkan olah data menggunakan *software SPSS* terhadap 60 responden dengan variabel pendidikan menghasilkan data berikut ini**.**

Tabel 5. 4 Struktur Penghuni Berdasarkan Pendidikan

No	Kategori Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase Valid (%)
1.	SMP	1	1,7
2.	SMK	1	1,7
3.	SMA	4	6,7
4.	D3	5	8,3
5.	Sarjana	49	81,7
Total		60	100%

4. Pekerjaan

Berdasarkan olah data menggunakan *software SPSS* terhadap 60 responden dengan variabel pekerjaan menghasilkan data berikut ini.

Tabel 5. 5 Struktur Penghuni Berdasarkan Pekerjaan

No	Kategori Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase Valid (%)
1.	IRT	10	16,7
2.	Pensiunan	2	3,3
3.	Driver	1	1,7
4.	Guru	1	1,7
5.	PNS	2	3,3
6.	Dokter	1	1,7
6.	Wiraswasta	38	63,3
8.	Pegawai Swasta	5	8,3
Total		60	100%

5.2.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan *software SPSS* terhadap 45 indikator pertanyaan yang ditanyakan kepada 60 responden menghasilkan data berikut ini.

Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X1	0,630	0,254	0,001	Valid
X2	0,598	0,254	0,001	Valid
X3	0,515	0,254	0,001	Valid
X4	0,630	0,254	0,001	Valid
X5	0,571	0,254	0,001	Valid
X6	0,562	0,254	0,001	Valid
X7	0,605	0,254	0,001	Valid
X8	0,663	0,254	0,001	Valid
X9	0,645	0,254	0,001	Valid
X10	0,562	0,254	0,001	Valid
X11	0,504	0,254	0,001	Valid
X12	0,525	0,254	0,001	Valid

Lanjutan Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X13	0,489	0,254	0,001	Valid
X14	0,479	0,254	0,001	Valid
X15	0,489	0,254	0,001	Valid
X16	0,589	0,254	0,001	Valid
X17	0,574	0,254	0,001	Valid
X18	0,615	0,254	0,001	Valid
X19	0,663	0,254	0,001	Valid
X20	0,592	0,254	0,001	Valid
X21	0,476	0,254	0,001	Valid
X22	0,492	0,254	0,001	Valid
X23	0,736	0,254	0,001	Valid
X24	0,509	0,254	0,001	Valid
X25	0,636	0,254	0,001	Valid
X26	0,600	0,254	0,001	Valid
X27	0,639	0,254	0,001	Valid
X28	0,667	0,254	0,001	Valid
X29	0,776	0,254	0,001	Valid
X30	0,639	0,254	0,001	Valid
X31	0,518	0,254	0,001	Valid
X32	0,527	0,254	0,001	Valid
X33	0,512	0,254	0,001	Valid
X34	0,527	0,254	0,001	Valid
X35	0,299	0,254	0,002	Valid
X36	0,361	0,254	0,005	Valid
X37	0,308	0,254	0,017	Valid
X38	0,406	0,254	0,001	Valid
X39	0,285	0,254	0,028	Valid
X40	0,527	0,254	0,001	Valid
X41	0,595	0,254	0,001	Valid

Lanjutan Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X42	0,321	0,254	0.013	Valid
X43	0,299	0,254	0.020	Valid
X44	0,457	0,254	0,001	Valid
X45	0,285	0,254	0,028	Valid

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* V.30

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada indikator pertanyaan diketahui nilai r_{hitung} dari setiap butir kuesioner lebih besar dari r_{tabel} (0,254) dan nilai sig<0,05 yang artinya seluruh butir pertanyaan kuesioner pada responden dikatakan valid.

5.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menyatakan suatu instrumen dapat dipercaya atau reliabel sebagai alat pengumpul data apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
45	0,939	0,6	Reliabel

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* v.30

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di atas dapat dikatakan bahwa responden dan pertanyaan kuesioner reliabel.

5.3 Identifikasi Karakteristik PSU

Identifikasi karakteristik PSU dilakukan dengan melakukan wawancara. Diperoleh data hasil wawancara sebagai berikut ini.

Tabel 5. 10 Karakteristik PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Prasarana					
Jaringan jalan	Jenis perkerasan	Paving Block	Paving Block	Aspal	Paving Block
	Ukuran jalan	5 m	5 m	4 m - 5 m	5 m
	Ukuran bahu jalan	0,5 m	1 m	0,5 m	0,5 m
	Ukuran jalur hijau	-	-	-	-
	Ukuran drainase	L = 0,5m; T = 0,5 m	L = 0,5m; T = 0,5 m	L= 0,5m; T=0,4m	L = 0,5m; T = 0,5 m
Jaringan saluran pembuangan air hujan	Jenis drainase	Tertutup	Tertutup	Terbuka dan Tertutup	Terbuka dan Tertutup
	Kemiringan drainase	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%
Jaringan saluran pembuangan limbah (*septic tank*)	Jarak septic tank	≥ 10 m	≥ 10 m	≥ 10 m	≥ 10 m
	Kemiringan pipa septic tank	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%
	Pemanfaatan lahan atas septic tank	Taman mini dan carport	Taman mini dan carport	Taman mini dan carport	Taman mini dan carport
Pengelola-an pembuangan sampah	Pengelolaan sampah	Pengambilan rutin	Pengambilan rutin	Pengambilan rutin	Pengambilan rutin
	Jumlah tempat sampah	1 per rumah	1 per rumah	1 per rumah	1 per rumah

Lanjutan Tabel 5. 11 Karakteristik PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Sarana					
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ukuran RTH	2-3% dari luas tanah	2-3% dari luas tanah	2-3% dari luas tanah	2-3% dari luas tanah
	Jenis RTH	Taman mini	Taman mini	Lapangan olahraga dan tempat bermain anak	Taman mini
	Jenis tanaman	Pohon buah dan bunga	Pohon buah dan bunga	Pohon buah dan bunga	Pohon buah dan bunga
	Pemanfaatan lahan belakang rumah	Taman mini dan laundry area	Taman mini dan laundry area	Taman mini dan laundry area	Taman mini dan laundry area
Parkiran Umum	Letak parkiran umum	Bahu jalan	Bahu jalan	Bahu jalan	Bahu jalan
	Ukuran parkiran umum	-	-	-	-
Utilitas Umum					
Jaringan air bersih	Sumber air bersih	PDAM dan sumur	PDAM dan sumur	PDAM dan sumur	PDAM dan sumur
	Peletakan hydrant	-	-	-	-
Jaringan listrik	Daya listrik	900 watt - 1300 watt	900 watt - 1300 watt	900 watt - 1300 watt	900 watt - 1300 watt
	Penempatan kabel listrik	Menggantung	Menggantung	Menggantung	Menggantung
Penerangan jalan	Ketinggian tiang lampu	2,5 m	3 m	3 m	3,5 m
	Peletakan lampu	Setiap rumah	Per 3 rumah	Setiap rumah	Per 3 rumah

Sumber: Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik prasaran, sarana dan utilitas umum (PSU) yang terdapat pada keempat kompleks perumahan didapatkan hasil

bahwa, antara kompleks perumahan Amanusa Regency II, Citra Rejodani, Dayu permai dan Taman Krajan menunjukan karakteristik PSU yang memenuhi belum memenuhi standar. Terdapat pada prasarana pada keempat perumahan belum memiliki jalur hijau tepi jalan yang memadai serta belum memenuhi standar. Untuk sarana pada keempat kompleks perumahan berupa RTH yang masih kurang dari standar yaitu dibawah 10%, ketersediaan RTH pada perumahan masih sangat minim yaitu berkisar antara 2-3% dari luas tanah yang ada dengan mengandalkan taman pada halaman depan dan belakang rumah. Kemudian, untuk parkiran umum belum tersedia dengan memadai, parkir umum yang ada masih memanfaatkan bahu jalan sebagai lahan parkir umum. Dimana dalam pemanfaatan lain dari bahu jalan ini dapat menimbulkan masalah terkait dengan kemacetan pada jalan lingkungan dan jalan utama pada kompleks perumahan. Selain itu, pada utilitas umum berupa sistem pengamanan kebakaran yaitu *hydrant* belum tersedia dengan memadai. Dari keempat perumahan belum menyediakan pilar *hydrant* pada setiap blok rumah, Walaupun untuk akses mobil kebakaran sudah tersedia dengan baik masih perlu untuk diperhatikan lagi jarak jangkauannya.

5.4 Identifikasi Kelengkapan PSU

Identifikasi kelengkapan PSU dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 45 butir pertanyaan kepada 60 responden yang merupakan penghuni dari 4 perumahan. Diperoleh data hasil kuesioner yang telah disebarkan sebagai berikut ini.

Tabel 5. 12 Kelengkapan PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	Citra Rejodani	Dayu Permai	Taman Krajan
Prasarana					
Jaringan jalan	Luas jalan dan pelengkap jalan	✓	✓	✓	✓
	Kondisi jalan	✓	✓	×	✓
	Aksesibilitas	✓	✓	✓	✓
	Kemacetan	×	×	×	×

Lanjutan Tabel 5. 13 Kelengkapan PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
	Keamanan berkendara	✓	✓	✓	✓
Jaringan saluran pembuangan air hujan	Efektifitas pembuangan	✓	✓	✓	✓
	Genangan air	✓	✓	✓	✓
	Kondisi Saluran	✓	✓	✓	✓
	Pemeliharaan	✓	✓	✓	✓
	Dampak Lingkungan	✓	✓	✓	✓
Jaringan Saluran Pembuangan Limbah (*septic tank*)	Kondisi Jaringan Pembuangan Limbah	✓	✓	✓	✓
	Dampak pencemaran (lingkungan)	×	×	×	×
	Pengelolaan limbah	✓	✓	✓	✓
	Dampak pencemaran (kesehatan)	×	×	×	×
	Kondisi area pembuangan	✓	✓	✓	✓
Jaringan saluran pembuangan air hujan	Efektifitas pembuangan	✓	✓	✓	✓
	Genangan air	✓	✓	✓	✓
Jaringan saluran pembuangan air hujan	Kondisi Saluran	✓	✓	✓	✓
	Pemeliharaan	✓	✓	✓	✓
	Dampak Lingkungan	✓	✓	✓	✓
Pengelolaan Pembuangan Sampah	Sistem pengelolaan	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 5.1 Kelengkapan PSU

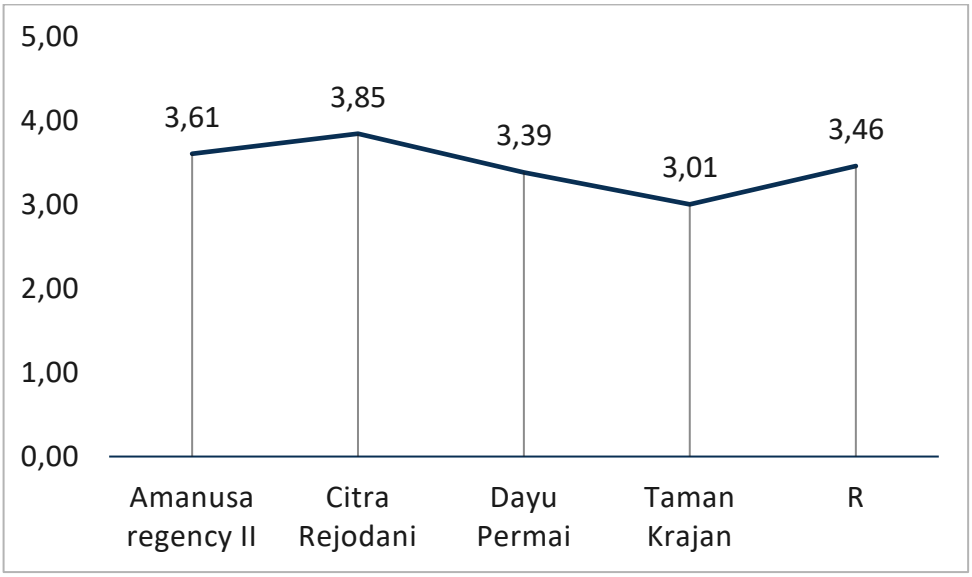
Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	Citra Rejodani	Dayu Permai	Taman Krajan
Pengelolaan Pembuangan Sampah	Ketersediaan tempat sampah	✓	✓	✓	✓
	Frekuensi pengangkutan	✓	✓	✓	✓
	Program pengelompokan sampah	✓	✓	✓	✓
	Kondisi area publik	✓	✓	✓	✓
Sarana					
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ketersediaan RTH	✓	✓	✓	✓
	Kondisi perawatan	✓	✓	✓	✓
	Fasilitas RTH	✓	✓	✓	✓
	Keasrian	✓	✓	✓	✓
	Keamanan RTH untuk anak-anak	✓	✓	✓	✓
Parkiran Umum	Ketersediaan parkir	×	×	×	×
	Kondisi fisik	×	×	×	×
	Aksesibilitas	×	×	×	×
	Tingkat keamanan	×	×	×	×
	Keberadaan rambu-rambu	×	×	×	×
Utilitas Umum					
Jaringan Air Bersih	Kualitas air	✓	✓	✓	✓
	Pengalaman penghuni	✓	✓	✓	✓
	Pemeliharaan instalasi	✓	✓	✓	✓
	Frekuensi pemeliharaan	✓	✓	✓	✓
	Keamanan akses	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 5. 14 Kelengkapan PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Utilitas Umum					
Jaringan Listrik	Frekuensi pemadaman	✓	✓	✓	✓
	Stabilitas jaringan	✓	✓	✓	✓
	Pemeliharaan infrastruktur	✓	✓	✓	✓
	Keamanan Penggunaan	✓	✓	✓	✓
	Informasi Pemadaman	✓	✓	✓	✓
Penerangan Jalan	Kondisi penerangan	✓	✓	✓	✓
	Keamanan Pejalan kaki	✓	✓	✓	✓
	Frekuensi lampu mati	✓	✓	✓	✓
	Ketersediaan penerangan	✓	✓	✓	✓
	Pentingnya penerangan	✓	✓	✓	✓

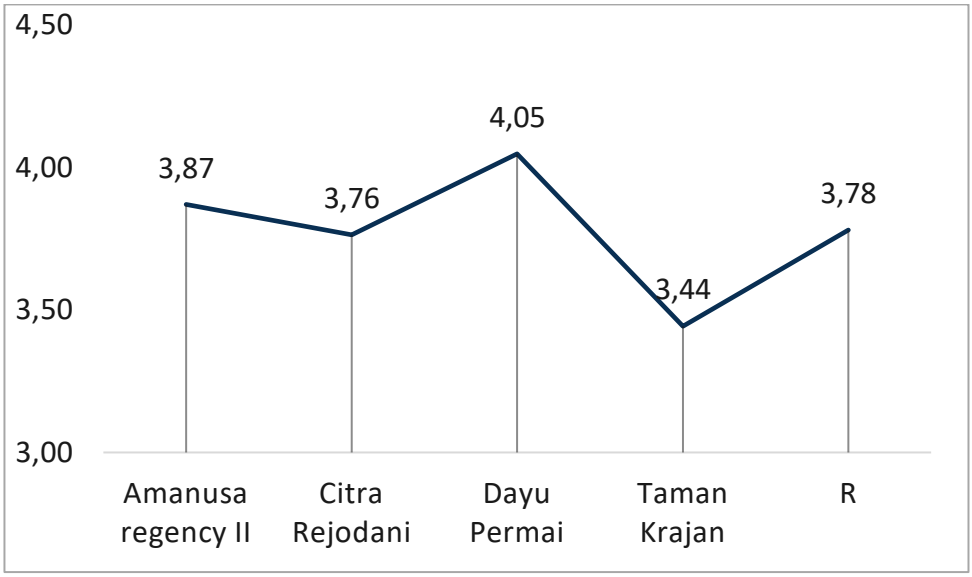
Sumber Observasi dan Wawancara

Berdasarkan dari identifikasi kelengkapan prasarana, sarana, dan utilitas umum kepada penghuni keempat kompleks perumahan yaitu Amanusa Regency II, Citra Rejodani, Dayu Permai dan Taman krajan diperoleh hasil rekapitulasi nilai rata-rata grafik sebagai berikut.



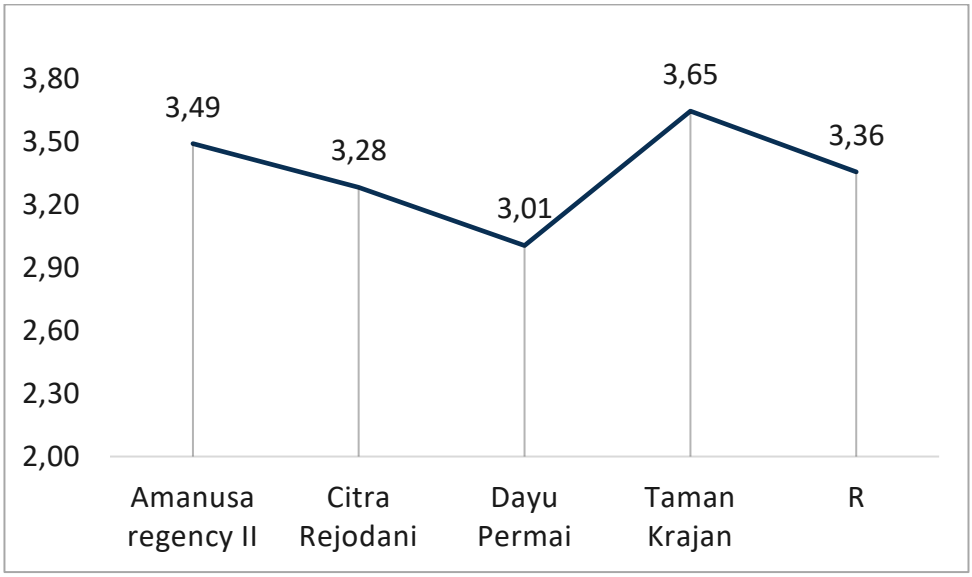
Gambar 5. 2 Grafik Kelengkapan Prasarana

Dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata diperoleh kelengkapan prasarana pada keempat perumahan menunjukkan penilaian baik dengan nilai rerata keseluruhan 3,46. Keempat kompleks perumahan secara keseluruhan telah dilengkapi dengan jalan dengan perkerasan aspal dan paving block, meskipun terdapat beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan. Aksesibilitas jalan tergolong baik, namun diperlukan perbaikan untuk menjaga kondisi jalan. Sistem drainase memiliki kemampuan untuk mengalirkan air hujan dengan baik yang terdiri dari saluran terbuka dan tertutup dengan ukuran yang memadai, namun terdapat beberapa titik yang mengalami sedimentasi dan kerusakan yang diakibatkan umur bangunan yang sudah tua. Septic tank memiliki perletakkan yang aman jauh dari sumber air bersih dengan jarak kurang lebih 10 m dengan rentang kemiringan pipa kurang lebih 2% sehingga mampu mengaliri limbah dengan efisien. Pemanfaatan lahan atas *septic tank* menjadi taman mini dan carport menunjukkan pemanfaatan lahan yang baik. Ketersediaan tempat sampah umu masih kurang memadai, meskipun penghuni telah menyediakan tempat sampah pribadi di depan rumah masing-masing. Sistem pembungaan sampah dilakukan dengan pengakutan rutin 2 hingga 3 kali dalam seminggu. Namun, masih terdapat keterlambatan dalam pengambilan sampah rutin.



Gambar 5. 3 Kelengkapan Sarana

Dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata diperoleh kelengkapan sarana pada keempat perumahan menunjukkan penilaian baik dengan nilai rerata secara keseluruhan 3,78. Tiga di antara keempat kompleks yaitu Amanusa Regency II, Citra Rejodani dan Taman Krajan untuk Ruang terbuka hijau (RTH) belum tersedia dengan baik dengan persentase dibawah 10% yaitu 2-3% dari luas tanah yang ada. Namun, pada ketiga kompleks perumahan untuk setiap rumahnya memanfaatkan halaman depan dan belakang rumah untuk dijadikan taman mini. Sehingga, mampu memberikan manfaat secara ekologis dan estetika dengan variasi berbagai tumbuhan seperti pohon buah-buahan, buang dan pohon perimbun. Sedangkan untuk kompleks perumahan Dayu Permai memiliki RTH yang lebih memadai dengan menyediakan lapangan olahraga berupa lapangan bola mini dan lapangan gabungan volly, basket dan bulu tangkis, serta taman mini untuk bermain anak. Parkiran umum belum tersedia dengan baik, namun untuk parkir darurat bagi pengunjung dan penghuni memanfaatkan bahu jalan. Meskipun bahu jalan dapat dijadikan parkiran umum, akan tetapi dapat menimbulkan dampak pada saat jam sibuk dimana ukuran dan penataan parkir belum optimal.



Gambar 5. 4 Grafik Kelengkapan Utilitas Umum

Dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata diperoleh kelengkapan utilitas umum pada keempat perumahan menunjukkan penilaian baik dengan nilai rerata keseluruhan 3,36. Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur, dengan kondisi air memenuhi standar. Dalam sistem pengaman terhadap kebakaran berupa pilar *hydrant* belum tersedia dengan baik. Dari keempat perumahan belum mempunyai akses hydrant, meskipun akses mobil kebakaran sudah tersedia dengan baik masih perlu untuk diperhatikan lagi jarak jangkauannya. Pasokan listrik telah di *support* oleh PLN dengan baik untuk kegiatan harian para penghuni dengan daya bervariasi antara 900 hingga 1300 watt per rumah. Untuk penerangan jalan telah tersedia dengan baik, meskipun terdapat beberapa lampu yang tidak berfungsi dengan baik sehingga kebutuhan penerangan jalan belum sepenuhnya tercukupi.

5.5 Identifikasi Kualitas PSU

Identifikasi kualitas PSU dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 45 butir pertanyaan kepada 60 responden yang merupakan penghuni dari 4 perumahan. Diperoleh data hasil kuesioner yang telah disebarkan sebagai berikut ini.

Tabel 5. 15 Kualitas PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Prasarana					
Jaringan Jalan	Luas jalan dan pelengkap jalan	3,69	3,90	2,86	3,95
	Kondisi jalan	3,00	3,00	2,57	3,63
	Aksesibilitas	3,46	3,00	2,86	3,42
	Kemacetan	3,69	3,90	2,86	3,94
	Keamanan berkendara	3,31	3,00	3,29	3,53
Jaringan Saluran Pembuangan Air Hujan	Efektifitas pembuangan	3,62	3,00	3,14	4,11
	Genangan air	3,62	2,95	2,86	4,05
	Kondisi Saluran	3,77	2,95	2,86	4
	Pemeliharaan	3,62	3,00	3,00	3,95
	Dampak Lingkungan	3,62	3,00	3,14	4,11
Jaringan Saluran Pembuangan Limbah (Sanitasi dan limbah rumah tangga)	Kondisi Jaringan Pembuangan Limbah	4,08	4,90	4,00	4,42
	Dampak pencemaran (lingkungan)	4,08	4,86	3,29	4,37
	Pengelolaan limbah	4,08	4,95	3,71	4,47
	Dampak pencemaran (kesehatan)	4,08	4,95	3,71	4,42
	Kondisi area pembuangan	4,08	4,95	3,71	4,47
Pengelolaan Pembuangan Sampah	Sistem pengelolaan	3,31	2,05	2,14	3,36
	Ketersediaan tempat sampah	3,38	4,86	2,00	3,95

Lanjutan Tabel 5. 16 Kualitas PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Prasarana					
Pengelolaan Pembuangan Sampah	Frekuensi pengangkutan	3,77	2,90	2,14	3,58
	Program daur ulang	3,77	2,90	2,14	3,79
	Kondisi area publik	3,85	2,90	2,14	3,58
Sarana					
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ketersediaan RTH	3,31	1,95	3,43	3,47
	Kondisi perawatan	3,46	1,00	3,43	3,42
	Fasilitas RTH	3,54	2,86	3,57	3,37
	Keasrian	3,23	4,81	3,14	3,47
	Keamanan RTH untuk anak-anak	3,54	2,86	3,86	3,47
Parkiran Umum	Ketersediaan parkir	4,08	3,86	3,29	3,47
	Kondisi fisik	3,77	2,90	3,29	3,21
	Aksesibilitas	3,69	3,86	3,86	3,53
	Tingkat keamanan	4,00	3,95	2,86	3,79
	Keberadaan rambu-rambu	3,77	2,90	3,29	3,21
Utilitas Umum					
Jaringan Air Bersih	Kualitas air	3,77	4,95	3,71	4,05
	Pengalaman penghuni	4,00	4,95	3,86	4,16
	Pemeliharaan instalasi	4,15	4,95	3,71	3,89
	Frekuensi pemeliharaan	4,00	4,95	3,86	4,16
	Keamanan akses	2,77	1,14	2,86	3,47
Jaringan Listrik	Frekuensi pemadaman	4,23	4,95	3,57	4,32

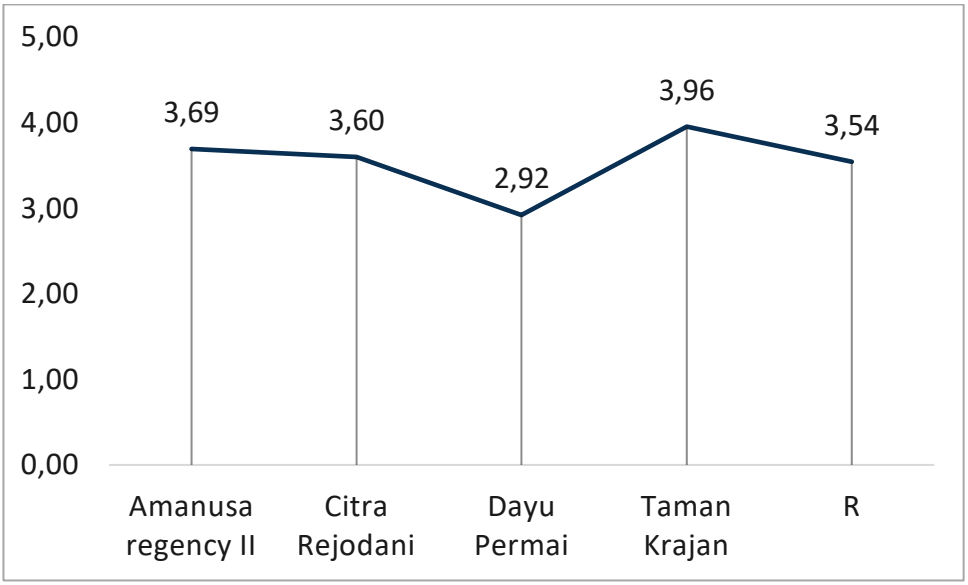
Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* ver.30

Lanjutan Tabel 5. 17 Kualitas PSU

Variabel	Karakteristik PSU	Perumahan			
		Amanusa Regency II	**Citra Rejodani**	**Dayu Permai**	**Taman Krajan**
Utilitas Umum					
Jaringan Listrik	Stabilitas jaringan	4,23	4,95	3,43	3,74
	Pemeliharaan infrastruktur	4,15	3,05	3,57	3,68
	Keamanan Penggunaan	3,08	1,90	2,43	2,16
	Informasi Pemadaman	4,00	4,95	3,86	4,16
Penerangan Jalan	Kondisi penerangan	3,69	3,00	3,43	3,37
	Keamanan Pejalan kaki	4,00	3,05	3,57	3,37
	Frekuensi lampu mati	4,08	3,05	3,71	3.47
	Ketersediaan penerangan	3,46	3,00	3,57	3,42
	Pentingnya penerangan	4,08	3,05	3,71	3,58

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* ver.30

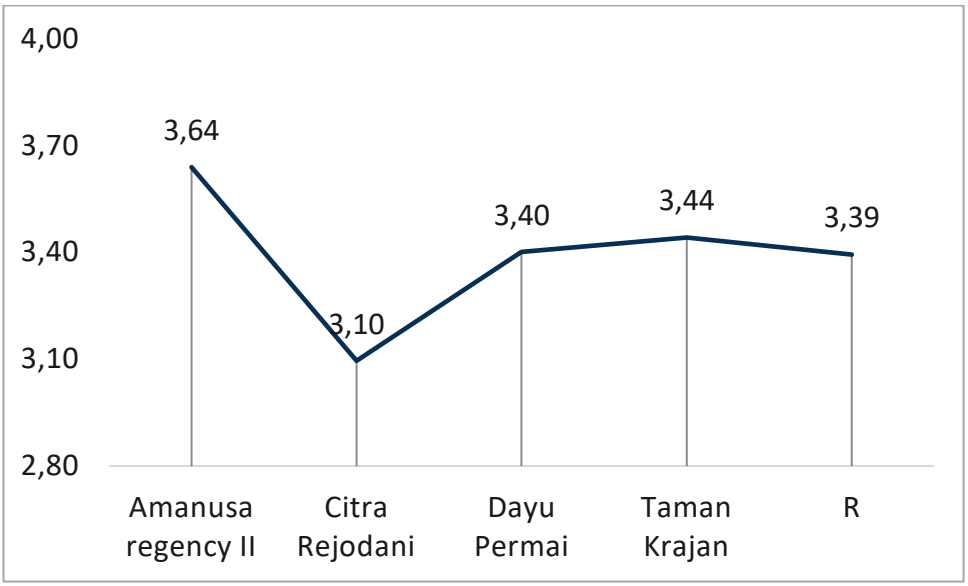
Berdasarkan Tabel 5.14 dapat dilihat kualitas prasarana, sarana, dan utilitas pada keempat kompleks perumahan yaitu Amanusa Regency II, Citra Rejodani, Dayu Permai dan Taman krajan diperoleh penilaian tertinggi oleh kompleks perumahan taman krajan dengan nilai rata-rata 3,96 dan penilaian diperoleh oleh kompleks perumahan Dayu Permai dengan nilai rerata 2,92, yang disajikan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 5. 5 Grafik Kualitas Prasarana

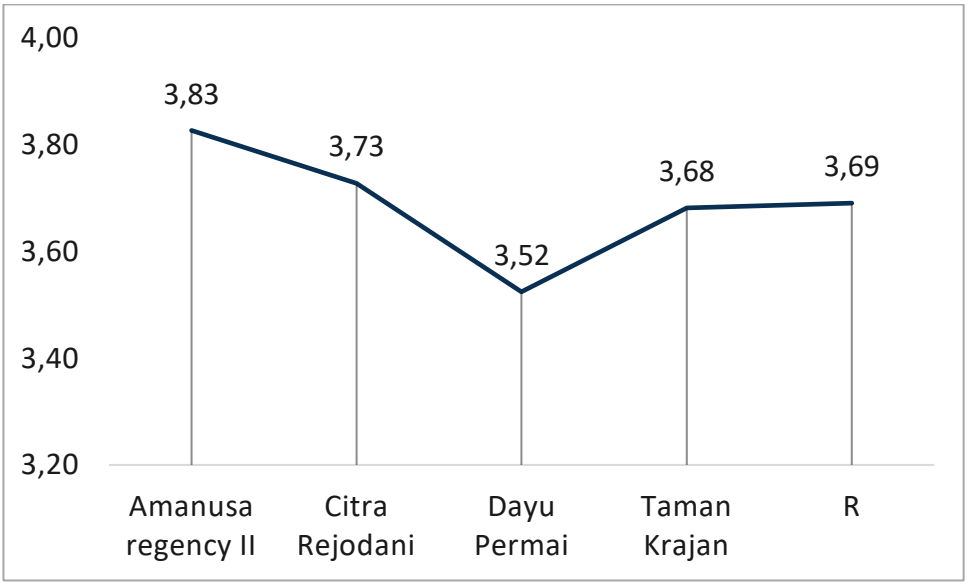
Kompleks perumahan Taman Krajan memiliki jaringan pembuangan limbah (*septic tank*) yang sangat baik dengan penilaian rerata 4,43, dimana pemanfaatan lahan atas *septic tank* sebagai taman mini dan carport menjadi salah satu langkah yang inovatif dan efisien untuk mengoptimalkan penggunaan lahan terbatas serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada kompleks perumahan Dayu Permai memperoleh penilaian rendah pada kategori ketersediaan tempat sampah dengan nilai rerata 2,00. Meskipun setiap rumah telah menyediakan tempat sampah di depan rumah secara pribadi, namun penyediaan belum optimal dan perlu untuk ditambahkan bak pembuangan sampah umum yang diperuntukkan hanya untuk penghuni dan tamu. Selanjutnya, pada kategori kualitas sarana dari keempat kompleks perumahan yang diteliti, kompleks perumahan dengan nilai rerata tertinggi diperoleh oleh kompleks perumahan Amanusa Regency II dengan nilai rerata 3,89 untuk ketersediaan parkiran umum. Meskipun, parkiran umum yang digunakan bukan sebuah area khusus untuk parkiran tetapi pada bahu jalan, namu tidak menimbulkan dampak seperti kemacetan pad jalan lingkungan dan jalan utama. Kompleks perumahan Citra Rejodani memperoleh terendah dengan nilai rerata 2,70 untuk kategori ruang terbuka hijau (RTH). Untuk ketersediaan dan perawatan RTH pada kompleks perumahan Citra Rejodani memperoleh penilain rendah dengan nilai rerata 1,95 dan 1,00 dikategorikan dalam sangat buruk.

Perhitungan nilai rerata kualitas sarana untuk keempat kompleks perumahan dapat dilihat dalam Gambar 5.6 sebagai berikut.



Gambar 5. 6 Grafik Kualitas Sarana

Utilitas umum perumahan terdiri dari jaringan air bersih, jaringan listrik dan penerangan jalan. Hasil identifikasi kualitas utilitas umum disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 5.7, sebagai berikut.



Gambar 5. 7 Grafik Kualitas Utilitas Umum

Berdasarkan grafik pada Gambar 5.7, terlihat bahwa kompleks perumahan Amanusa Regency II memperoleh nilai tertinggi dengan nilai rerata 3,85 untuk kategori penerangan jalan yang telah memberikan keamanan dan kenyamanan untuk penghuni saat berkendara dan jalan kaki pada malah hari. Sedangkan, kompleks perumahan Dayu permai memperoleh nilai terencah pada kategori keamanan dalam penggunaan listrik dengan nilai rerata 2,43. Hal ini, disebabkan oleh tidak semua instalasi listrik dilengkapi dengan sistem keamanan seperti sistem deteksi kebakaran, sistem proteksi petir, dan sistem pemutusan listrik darurat.

5.6 Pembahasan

Dari identifikasi kelengkapan dan kualitas PSU yang terdapat di keempat kompleks perumahan didapatkan gambaran terkait kondisi infrastruktur dan lingkungan tempat tinggal sebagai berikut ini.

1. Perumahan Amanusa Regency II memiliki PSU yang lengkap dengan belum sepenuhnya memenuhi standar dan kualitas yang cukup baik. Penilaian kualitas prasarana memiliki nilai rata-rata 3,69, dengan penilaian tertinggi pada saluran pembuangan limbah (*septic tank*) yang memperoleh nilai rerata 4,08. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi dari *septic tank* dalam kondisi yang dan dampak yang ditimbulkan dapat dikendalikan dengan baik serta pemanfaatan lahan atas yang inovatif dan efisien sebagai taman mini maupun carport. Jaringan jalan pada perumahan ini mendapatkan nilai rata-rata 3,43, dengan penilaian tertinggi pada ruang jalan dan minimnya kemacetan dalam lingkungan perumahan, mendapatkan nilai rerata 3,69. Namun, kondisi perkerasan jalan yang menggunakan *paving block* mendapatkan nilai rerata yaitu 3,00 perlu adanya peningkatan kualitas dan perawatan. Sarana dalam perumahan memiliki fasilitas yang cukup memadai, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu adanya peningkatan. Ketersediaan RTH masih dikategorikan kurang karena memiliki persentase yang dibawah standar yaitu 2-3% dan fasilitas parkiran umum menunjukkan nilai yang cukup baik, dengan memanfaatkan bahu jalan sebagai parkiran umum. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kualitas untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni perumahan. Kualitas

utilitas umum menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai rata-rata 3,66. Jaringan air bersih mendapatkan penilaian baik, Namun keamanan akses air bersih masih perlu ditingkatkan dalam hal askes untuk sistem pengendali kebakaran (*hydrant*). Selain itu, keamanan dalam penggunaan listrik perlu perhatian khusus untuk dapat mencegah risiko korsleting dan risiko lainnya.

2. Perumahan Citra Rejodani memiliki PSU yang lengkap dengan memenuhi standar dan kualitas yang baik, dengan nilai rata-rata 4,92 untuk kualitas prasarana. Kualitas pembuangan limbah (*septic tank*) memperoleh penilaian tertinggi dengan nilai rata-rata 4,95, yang menunjukkan kondisi yang baik dan pengelolaan yang baik. Namun, terdapat penilaian yang cukup rendah pada jaringan saluran pembuang air hujan (*drainase*) terkait kondisi saluran dan genangan air dengan perolehan nilai rerata 2,95. Diperlukannya perbaikan dan peningkatan kondisi saluran yang ukurannya tergolong kecil dengan sistem tertutup. Ketersediaan sarana belum sepenuhnya lengkap memenuhi standar, dimana ketersediaan RTH memperoleh penilai yang cukup rendah dengan nilai rerata 1,95 dan kondisi perawatan dengan dan 1,00. Hal ini menunjukkan perlu ditingkatkan dan ditambahkan lagi RTH yang ada, meskipun terdapat taman mini yang memanfaatkan halaman depan rumah dan belakang rumah. Kualitas utilitas umum mendapatkan penilaian yang baik, tetapi masih memerlukan peningkatan untuk mencapai standar yang lebih tinggi demi kenyamanan dan keamanan penghuni. Kualitas utilitas umum menunjukkan hasil yang positif dengan jaringan air bersih bersumber dari PDAM dan sumur menunjukkan penilaian yang memadai dengan memiliki nilai rata-rata 4,19. Namun, keamanan dalam akses air bersih terkait dengan sistem pengendali kebakaran (*hydrant*) mendapatkan penilaian yang rendah dengan nilai rerata 1,14, yang menunjukkan perlu adanya perhatian khusus dalam peningkatan sistem keamanan pengendali kebakaran. Selain itu, keamanan penggunaan jaringan listrik memperoleh penilaian yang cukup rendah dengan nilai rerata 1,90. Sehingga perlu perhatian khusus untuk dapat mencegah terjadinya korsleting dan risiko lainnya.

3. Perumahan Dayu Permai memiliki PSU yang belum sepenuhnya lengkap dan memenuhi standar dengan kualitas yang masih kurang baik, nilai rerata untuk kualitas prasarana yaitu 2,92. Penilaian rendah ini dipengaruhi oleh kualitas jaringan jalan dan pengelolaan sampah yang masih kurang dengan perolehan nilai rerata 2,89 dan 2,11. Jaringan jalan memiliki kondisi di beberapa titik terdapat kerusakan minor dengan perkerasan yang digunakan aspal, serta masih kurangnya tempat sampah umum dengan nilai rerata 2,00. Kelengkapan dan kualitas sarana termasuk dalam kategori cukup lengkap dan memadai. RTH pada perumahan memperoleh penilaian yang baik untuk kualitas sarana dengan perolehan nilai rerata 3,49. Di dalam perumahan sudah memiliki lapangan olahraga berupa lapangan bola mini dan lapangan multifungsi berupa volly, basket dan bulu tangkis, serta terdapat taman mini untuk bermain balita dan anak. Kualitas utilitas umum menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan nilai rata-rata 3,73. Jaringan air bersih yang bersumber dari PDAM dan sumur menunjukkan ketersediaan yang baik. Namun, terdapat kendala sekala sedang dalam mengakses air bersih ketika PDAM sedang melakukan pemeliharaan rutin dengan memanfaatkan air sumur sebagai sumber air bersih. Selain itu, keamanan akses air dalam sistem pengendali kebakaran (*hydrant*) perlu untuk ditingkatkan. Meskipun memiliki akses untuk mobil pemadaman kebakaran perlu untuk ditinjau jarak jangkauannya. Jaringan listrik menunjukkan nilai yang cukup baik, namun keamanan dalam penggunaannya masih perlu ditingkatkan peningkatan dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni.
4. Perumahan Taman Krajan memiliki PSU yang cukup lengkap dan belum sepenuhnya memenuhi standar serta kualitas yang baik. Kualitas prasarana mendapatkan penilaian baik dengan nilai rerata 3,96. Jaringan pembuangan limbah (*septic tank*) menunjukkan kualitas yang baik dengan memperoleh nilai rerata 4,43. Jaringan jalan memperoleh penilaian yang baik dengan memperoleh nilai rerata 3,69. Namun, pengelolaan pembuangan sampah masih menjadi masalah, dengan nilai rata-rata yang rendah 2,11, menunjukkan perlunya penambahan tempat pembuangan sampah untuk meningkatkan kebersihan

lingkungan. Kualitas sarana menunjukkan penilaian baik dengan memperoleh nilai rerata 3,44. Meskipun ketersediaan RTH masih belum memadai untuk aktivitas olahraga maupun untuk anak-anak, akan tetapi warga memiliki satu balai RT yang multifungsi dimanfaatkan sebagai tempat olahraga tenis meja dan tempat perkumpulan warga. Kualitas utilitas umum menunjukkan hasil yang baik dengan memperoleh nilai rata-rata 3,68. Jaringan air bersih mendapatkan nilai rerata 3,77, namun keamanan akses air bersih untuk sistem pengendali kebakaran masih perlu ditingkatkan, dengan nilai rerata 3,47. Jaringan listrik memperoleh penilaian yang baik dengan nilai rerata 3,61, meskipun memiliki penilaian baik jaringan listrik sering kali terjadi pemadaman yang dilakukan dari PLN tanpa adanya pemberitahuan, sehingga membuat para penghuni merasakan was-was. Penerangan jalan mendapatkan nilai cukup baik dengan nilai rata-rata 3,44, akan tetapi penempatan lampu jalan masih belum maksimal yang menunjukkan perlunya perbaikan untuk meningkatkan keamanan di malam hari.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARANA

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan setelah dilakukan olah data dari keempat kompleks perumahan, yaitu Amanusa Regency II, Citra Rejodani, Dayu Permai dan Taman Krajan sebagai berikut ini.

1. Pada keempat perumahan belum dilengkapi dengan PSU yang memadai dan belum sepenuhnya memenuhi standar dasar dalam penyediaan PSU perumahan. Terdapat beberapa aspek yang tersedia perlu untuk ditingkatkan dan dilengkapi, seperti parkiran umum yang ketersediaannya belum memenuhi standar, perlu untuk disedihkannya lahan khusus untuk parkir baik untuk para tamu maupun penghuni kompleks, dikarenakan pemanfaatan lain dari bahu jalan sebagai parkiran dapat menimbulkan dampak seperti kemacetan dan aksesibilitas yang sulit di kemudian hari. Jaringan air bersih untuk sistem pengendali kebakaran (*hydrant*) belum tersedia dengan baik. Walaupun, akses untuk jalur mobil kebakaran sudah tersedia dengan cukup baik namun akses untuk mobil kebakaran perlu untuk dipantau jarak jangkauannya. Selain itu, RTH yang tersedia masih belum memadai dengan persentase masih dibawah 10%, hal ini terjadi dikarenakan keterbatasan lahan untuk menyediakan lapangan olahraga dan tempat bermain anak-anak. Pada penerangan jalanan dan keamanan listrik juga perlu diperhatikan untuk ditingkatkan. Upaya perbaikan di area-area ini sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan dari penghuni.
2. Penilaian kualitas PSU didapati nilai tertinggi oleh kompleks perumahan Amnusa Regency II dengan nilai rerata 3,72, kemudian di posisi kedua diperoleh oleh kompleks perumahan Taman Krajan dengan nilai rerata 3,69, selanjutnya untuk posisi ketiga diperoleh oleh kompleks perumahan Citra Rejodani dengan nilai rerata 3,47, dan posisi terakhir ditempati oleh kompleks

perumahan Dayu Permai dengan nilai rerata 3,28. Berikutnya, berdasarkan perolehan nilai rerata dapat disimpulkan bahwa kompleks perumahan Amanusa Regency II telah memenuhi kualitas PSU berdasarkan standar yang ditetapkan SNI 03-1733-2004, 2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Perkotaan, Persyaratan, Kriteria, dan Kebutuhan dalam Perumahan. Namun, secara keseluruhan untuk keempat perumahan dalam penyediaan parkiran umum perlu ditingkatkan, terdapat beberapa titik drainase yang mengalami sedimentasi dan kerusakan yang diakibatkan umur bangunan yang sudah tua., perlu untuk ditambahkannya penyediaan sistem pengendali kebakaran (*hydrant*), perlu adanya info rutin dari PLN kepada RT atau RW untuk jadwal pemadaman listrik, serta perlu ditingkatkan kualitas penerangan jalan untuk memudahkan akses pengendara dan pejalan kaki di malam hari.

6.2 Sarana

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dari penelitian ini, dapat ditemukan beberapa sarana yang dapat membantu dan bermanfaat bagi perusahaan jasa, konstruksi, pemerintah maupun penghuni yang secara langsung menjadi objek penelitian ini, yaitu:

1. Pengembangan peningkatan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan perlu dilakukan dengan melibatkan kualifikasi dan klasifikasi prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan.
2. Perlu untuk dibentuknya manajemen atau tim khusus dalam mengelola dan mengembangkan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan di dalam kompleks perumahan baik yang masih terikat dengan developer maupun sudah tidak terikat dengan developer.
3. Perlu untuk dibuatnya platform khusus yang menyediakan informasi ter update terkait dengan kelengkapan dan kualitas PSU pada setiap kompleks perumahan yang sudah terbangun.
4. Perlu untuk ditingkatkan lagi terkait dengan peraturan dan standarisasi untuk meningkatkan kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan. Serta

diperlukannya sistem informasi tentang perumahan yang terintegrasi antara masyarakat, penghuni, pemilik, developer dan pemerintahan.

5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perencanaan model penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan untuk memenuhi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang telah dilakukan dapat disosialisasikan hasilnya agar dapat dikembangkan dan digunakan dalam mengevaluasi kualitas prasarana, sarana dan utilitas umum di berbagai daerah agar dapat menciptakan perumahan masa depan yang mengutamakan kenyamanan, keamanan, kesehatan dan kesejahteraan dari penghuninya. Tersedianya perumahan dengan tipe rumah sederhana perlu didukung dengan penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum yang baik agar penghuni ketika menempati perumahan dapat merasakan kedamaian, kenyamanan dan ketentraman dalam beraktivitas harian di luar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Adimagistra, T., & Pigawati, B. (2016). EVALUASI PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI PERUMAHAN PURI DINAR MAS SEMARANG. *Jurnal Pengembangan Kota*, *4*(1), 58. https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.58-66

Aini, R. N., & Rohmadiani, L. D. (2020). *TINGKAT KESESUAIAN SARAN DAN PRASARAN PERUMAHAN BERDASRKAN PERATURAN PEMRINTAH*.

Asril Nizar, Siregar, R. T., Damanik, S. E., & Purba, E. (2019). Pengaruh Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Utilitas Umum (PSU) Terhadap Harga Jual Perumahan Dalam Pengembangan Wilayah Kota Pematangsiantar. *Jurnal Regional Planning*, *1*(2), 108–121. https://doi.org/10.36985/jrp.v1i2.586

Badan Pusat Statistik. (2024). *Laju Pertumbuhan Penduduk, 2024*. Laju Pertumbuhan Penduduk. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NiMy/laju-pertumbuhan-penduduk.html

Badan Pusat Statistik (BPS) 2020. (2020). Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Hunian Layak Huni Kabupaten Sleman 2018-2020. https://gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/29/269/1/presentase-rumah-tangga-memiliki-hunian-layak-huni-.html

Badan Pusat Statistik (BPS) 2023. (2023). Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Yang Layak Dan Terjangkau Menurut Provinsi 2021-2023. www.bps.go.id

Bagyo, H., Pamungkas, E., & Harianto, F. (2012). ANALISIS KUALITAS PERUMAHAN MUTIARA REGENCY SIDOARJO. *Jurnal IPTEK*, *16*(1). http://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2013/06/1.-HARI-FINAL-hal-1-8.pdf

Bappeda Sleman. (n.d.). *Peta Kabupaten Sleman*. Retrieved November 14, 2024, from https://bappeda.slemankab.go.id/galeri/peta-tata-guna-lahan

Fansuri, F. (2017). *Analisis Daya Dukung Dan Daya Tampung Lahan Perumahan* [Thesis, Universitas Pasundan]. http://repository.unpas.ac.id/28483/

Jocom, J., Dundu, A. K. T., & Sompie, B. F. (2015). ANALISIS KEPUASAN PENGHUNI PERUMAHAN GRIYA PANIKI INDAH MANADO. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, *5*(1), 305–314. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/9824

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/KPTS/M/2002, Pub. L. No. 403/KPTS/M/2002 (2002). https://jdih.pu.go.id/internal/assets/assets/produk/KepmenPUPR/2002/12/Kepmen403-2002.pdf

Lestari, M. D., & Wahyuhan, T. R. (2022). *ANALISIS KUALITAS KETERSEDIAAN PRASARANA, SARANA, DAN UTILITAS PADA KAWASAN PERMUKIMAN Studi Kasus Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati*.

Musyafa', A. (2023). PENGEMBANGAN MODEL PENYEDIAAN RUMAH UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN DI INDONESIA. *STRUCTURE TEKNIK SIPIL*, *5*(1).

National Affordable Housing Program. (2023). *Penyadiaan Rumah yang Aman, Layak dan Terjangkau di Indonesia* (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat & The Word Bank, Eds.). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. www.worldbank.org

Ngodu, M., Tilaar[2], S., & Warouw, &fella. (n.d.). *ANALISIS KELAYAKAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI PERUMAHAN LEMBAH NYIUR KAIRAGI MAS*. Retrieved September 15, 2023, from https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/9097

Peraturan Bupati Sleman Nomor 28.8 Tahun 2022, tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 14 Tahun 2015 tentang Penyerahan dan Pengelolaan Prasrana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan (2022). https://jdih.slemankab.go.id/download/?id=3509

Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012, tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung (2012). https://jdih.slemankab.go.id/download/?id=783

Peraturan Daerah Sleman Nomer 14 Tahun 2015 (2015).

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 11/PERMEN/M/2008, Pub. L. No. 11/PERMEN/M/2008, Pedoman Keserasian Kawasan Perumahan dan permukiman (2008). www.djpp.depkumham.go.id

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016, tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (2016).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021.

Rizaldy, R. R. (2020). *Evaluasi Kualitas Lingkungan Kompleks Perumahan di Kabupaten Sleman*. https://etd.repository.ugm.ac.id

Rizki, D., Wulandari, A., & Chairunnisa. (2022). *ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN PERUMAHAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK PERUMAHAN DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA*. *9*. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/52348

Sadana, A. S. (2014). *Perencanaan Kawasan Permukiman* (1st ed.). Graha Ilmu. https://online.flipbuilder.com/unindrapustaka/njec/

SNI 03-1733-2004, Standar Nasional Indonesia Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan Badan Standardisasi Nasional (2004).

SNI 03-1733-2004, tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan (2004).

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.

Suharno, Y. E. (2020). Identifikasi pada Rumah Bangsawan Kraton Yogyakarta, Studi Kasus : Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kompleks Dalem Benawan. *Jurnal Arsitek Pendapa*, *3*(2), 36–47. http://ppdpp.id/data-backlog/

Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN RUMAH SEHAT DENGAN METODE CERAMAH DAN LEAFLET DI DUSUN MODALAN. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 183–190. https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961

Turner, J. F. C. (1972). *Housing issues and the standards problem*. *33*(196), 152–158. https://www.jstor.org/stable/43617935

Undang-Undang No.1 Tahun 2011, tentang Perumahan dan Kawasan permukiman (2011).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN TUGAS AHKIR

PENILAIAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN: PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) PERUMAHAN DI KOMPLEKS PERUMAHAN YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Endri Prima Prastica mahasiswi S1 Prodi Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia yang saat sedang melakukan penelitian tentang "Analisis Kualitas Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan". Dengan segala kerendahan hati saya bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak, Ibu maupun Saudara/i agar berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum angket (kuesioner) ini dimohon untuk dibaca terlebih dahulu pertanyaan yang disediakan dengan cermat dan seksama.

Terimakasih atas bantuan dan kesediaan dari Bapak, Ibu dan Saudara/i dalam mengisi angket (kuesioner) ini. Semoga kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara/i mendapatkan balasan dan pahala dari Allah Subahanahu Wa Ta'ala, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,
Endri Prima Prastica

Penjelasan Umum

Rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi standar tentang keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuni.

Perumahan adalah kumpulan rumah-rumah yang berada pada satu kawasan dengan dilengkapi prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) di dalamnya.

Prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) perumahan merupakan bagian terpenting dalam penyelenggaraan perumahan untuk menciptakan kualitas lingkungan yang dapat mendukung kegiatan bermukim masyarakat serta menciptakan lingkungan yang sehat untuk mendukung kesehatan penghuni.

Tata Cara Pengisian Angket (Kuesioner)

Adapun dalam pengisian kuesioner ini terdapat penilaian menggunakan skala angka dengan memberikan simbol centang (✓) pada jawaban yang dipilih. Berikut ini skala penilaian:

Jawaban	Kode	Nilai Skor
Sangat Buruk	SB	1
Buruk	B	2
Cukup	C	3
Baik	B	4
Sangat Baik	SB	5

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

No HP :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Nama Perumahan :

Tipe Rumah :

Pengalaman terkait perumahan dan berapa lama di bidang perumahan :

Penilaian Terhadap Kualitas Kompleks Perumahan:

Jawaban yang dipilih dapat di centang (✓) pada kolom yang kosong.

Aspek	Variabel	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			SB	B	C	B	SB
Prasarana	Jaringan Jalan	Bagaimana luas jalan utama, luas bahu jalan, drainase, dan jalur hijau di perumahan?					
		Bagaimana kondisi jalan utama perumahan (perkerasan, kualitas aspal, dll)?					
		Bagaimana aksesibilitas jalan di dalam perumahan, baik kendaraan pribadi dan umum?					
		Bagaimana frekuensi kemacetan di jalan-jalan dalam perumahan?					
		Bagaimana tingkat keamanan berkendara di dalam perumahan?					
	Jaringan Saluran Pembuangan Air Hujan (drainase)	Bagaimana efektivitas kualitas pembuangan air hujan?					
		Bagaimana frekuensi genangan air di jalan dan area publik di perumahan setelah hujan?					
		Bagaimana kondisi saluran pembuangan air hujan terkait dengan keberadaan sampah atau penyumbatan?					
		Bagaimana pemeliharaan saluran pembuangan air yang dilakukan di dalam perumahan?					
		Bagaimana dampak saluran pembuangan air hujan terhadap lingkungan sekitar perumahan?					
	Jaringan Saluran Pembuangan	Bagaimana kondisi jaringan pembuangan limbah? (septic tank dan pembuangan air limbah rumah tangga)					

	Limbah (Septic tank)	Bagaimana dampak pembuangan limbah dapat mencemari lingkungan sekitar dan kesehatan penghuni?					
		Bagaimana pengelolaan limbah domestik dan industri di lingkungan perumahan?					
		Bagaimana pengalaman penghuni terkait bau tidak sedap yang berasal dari saluran pembuangan limbah?					
		bagaimana frekuensi limbah yang dibuang sembarangan di sekitar saluran pembungaan di kompleks perumahan?					
	Pengelolaan Pembuangan Sampah	Bagaimana sistem pengelolaan sampah di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana ketersediaan tempat sampah di area publik dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana frekuensi pengambilan sampah oleh pihak pengelola kompleks perumahan?					
		Bagaimana keberadaan program pengelompokan sampah di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana kondisi area publik terkait dengan penumpukan sampah di dalam kompleks perumahan?					
Sarana	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Bagaimana ketersediaan ruang terbuka hijau (taman, area bermain, olahraga) di kompleks perumahan?					

		Bagaimana kondisi perawatan ruang terbuka hijau di perumahan?					
		Bagaimana fasilitas yang ada di RTH untuk aktivitas luar ruangan (tempat bermain anak dan balita, area jogging, taman) di kompleks perumahan?					
		Bagaimana tingkat keasrian RTH di perumahan dalam kesejukan dan kenyamanan?					
		Bagaimana tingkat keamanan dalam menggunakan fasilitas RTH dalam kompleks perumahan, terutama untuk anak-anak?					
	Parkiran Umum	Bagaimana ketersediaan area parkir di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana kondisi parkiran di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana kemudahan dalam menemukan tempat parkir di area publik dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana tingkat keamanan kendaraan saat di parkiran di parkiran dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana keberadaan tanda atau petunjuk untuk menemukan area parkir di dalam kompleks perumahan?					
Utilitas Umum	Jaringan Air Bersih	Bagaimana kualitas air bersih yang tersedia di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana pengalaman penghuni terkait pasokan air bersih di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana pemeliharaan instalasi air bersih di kompleks perumahan?					

		Bagaimana frekuensi pemeliharaan jaringan distribusi air bersih di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana tingkat keamanan dalam mengakses air bersih untuk pengendali kebakaran (hydrant)?					
	Jaringan Listrik	Bagaimana frekuensi pemadaman listrik yang dialami dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana stabilitas jaringan listrik di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana pemeliharaan infrastruktur listrik di dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana tingkat keamanan dalam menggunakan listrik?					
		Bagaimana ketersediaan informasi tentang pemadaman listrik yang direncanakan di dalam kompleks?					
	Penerangan Jalan	Bagaimana kondisi penerangan jalan di area publik dalam kompleks perumahan?					
		Bagaimana tingkat keamanan saat berjalan di jalan yang diterangi?					
		Bagaimana frekuensi lampu jalan yang mati atau di berfungsi di kompleks perumahan?					
		Bagaimana ketersediaan penerangan jalan di area yang sering dilalui baik pejalan kaki maupun kendaraan?					
		Bagaimana pentingnya penerangan jalan bagi keselamatan pengguna jalan?					

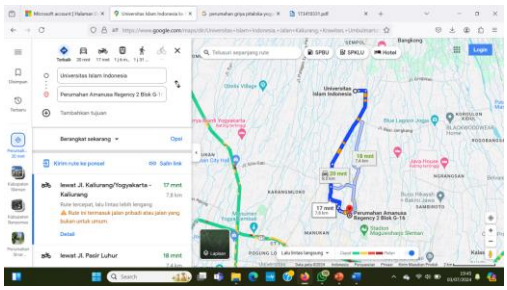
Kebijakan pemerintah terkait prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan

Jawaban yang dipilih dapat di lingkari (**O**) pada jawaban yang dipilih

Aspek	Pernyataan
Perlu peraturan tambahan untuk meningkatkan kualitas PSU perumahan	Ya/Tidak
Perlu standarisasi untuk meningkatkan kualitas PSU perumahan	Ya/Tidak
Perlu dibentuk tim khusus atau manajemen khusus untuk menjaga dan mengontrol PSU perumahan	Ya/Tidak
Diperlukan sistem informasi perumahan yang terintegrasi antara masyarakat, penghuni, pemilik, developer dan pemerintah	Ya/Tidak

Lampiran 2 Observasi Perumahan

Perumahan Amanusa Regency II











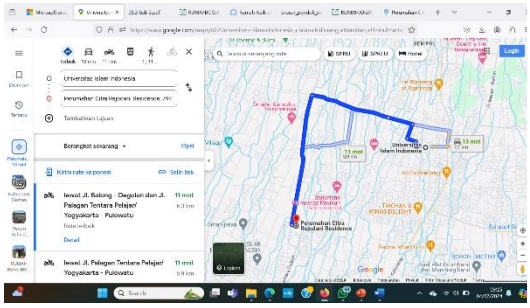






-

Perumahan Citra Rejodani

















Perumahan Dayu Permai

















Perumahan Taman Krajan

















Lampiran 3 Nilai R tabel

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	**0.361**	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian

Gender	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Perumahan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
Laki-Laki	72	Sarjana	Pensiunan	Amanusa Regency II	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2
Laki-Laki	52	D3	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5
Perempuan	32	Sarjana	PNS	Amanusa Regency II	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perempuan	30	SMK	Karyawan Swasta	Amanusa Regency II	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
Laki-Laki	21	SMA	Wiraswasta	Amanusa Regency II	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	3
Laki-Laki	47	D3	Wiraswasta	Amanusa Regency II	5	4	4	5	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	34	Sarjana	Guru	Amanusa Regency II	3	2	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3
Perempuan	50	D3	IRT	Amanusa Regency II	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5
Perempuan	35	D3	IRT	Amanusa Regency II	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	2	2	2
Laki-Laki	51	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
Perempuan	33	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
Laki-Laki	33	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
Perempuan	45	Sarjana	IRT	Amanusa Regency II	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2
Perempuan	47	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Laki-Laki	45	Sarjana	Driver	Perum Taman Krajan	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3
Perempuan	68	SMP	IRT	Perum Taman Krajan	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Laki-Laki	35	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perempuan	73	SMA	IRT	Perum Taman Krajan	4	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2
Perempuan	41	Sarjana	IRT	Perum Taman Krajan	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Laki-Laki	59	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	1	2	3
Perempuan	44	SMA	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3
Laki-Laki	24	Sarjana	Dokter	Perum Taman Krajan	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
Laki-Laki	43	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5
Laki-Laki	46	S3	PNS	Perum Taman Krajan	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Perempuan	63	Sarjana		Perum Taman Krajan	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perempuan	54	SMA	IRT	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Perempuan	42	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5
Perempuan	56	Dokter hewan	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	3
Laki-Laki	43	Sarjana	swasta	Perum Taman Krajan	4	4	3	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5
Laki-Laki	55	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	3	3	3
Perempuan	35	D3	pegawai swasta	Perum Taman Krajan	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	1	2	2
Laki-Laki	40	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Laki-Laki	41	Sarjana		Perum Citra Rejodani	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	2	5	2
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Laki-Laki	70		Pensiunan	Perum Dayu Permai	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3
Laki-Laki	47	Sarjana	wiraswasta	Perum Dayu Permai	3	2	2	3	5	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	5	3	3	2	3
Laki-Laki	43	Sarjana	wiraswasta	Perum Dayu Permai	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
Perempuan	45	Sarjana	IRT	Perum Dayu Permai	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	3	5
Perempuan	53	Sarjana	IRT	Perum Dayu Permai	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3
Perempuan	27	Sarjana	project control	Perum Dayu Permai	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5
Laki-Laki		Sarjana		Perum Dayu Permai	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4

Gender	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Perumahan	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
Laki-Laki	72	Sarjana	Pensiunan	Amanusa Regency II	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4
Laki-Laki	52	D3	wiraswasta	Amanusa Regency II	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4
Perempuan	32	Sarjana	PNS	Amanusa Regency II	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
Perempuan	30	SMK	Karyawan Swasta	Amanusa Regency II	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4
Laki-Laki	21	SMA	Wiraswasta	Amanusa Regency II	5	5	1	5	5	3	3	5	3	1	5	5	5	1	3	5	5	5	1	5
Laki-Laki	47	D3	Wiraswasta	Amanusa Regency II	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5
Perempuan	34	Sarjana	Guru	Amanusa Regency II	3	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	3	2	5	3	3	3	4	3
Perempuan	50	D3	IRT	Amanusa Regency II	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4
Perempuan	35	D3	IRT	Amanusa Regency II	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	51	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
Perempuan	33	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
Laki-Laki	33	Sarjana	wiraswasta	Amanusa Regency II	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
Perempuan	45	Sarjana	IRT	Amanusa Regency II	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4
Perempuan	47	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Laki-Laki	45	Sarjana	Driver	Perum Taman Krajan	3	3	3	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	1	5	3	3	3	3	3
Perempuan	68	SMP	IRT	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Laki-Laki	35	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perempuan	73	SMA	IRT	Perum Taman Krajan	2	3	3	3	3	5	5	1	5	5	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5
Perempuan	41	Sarjana	IRT	Perum Taman Krajan	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3
Laki-Laki	59	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	3
Perempuan	44	SMA	wiraswasta	Perum Taman Krajan	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3
Laki-Laki	24	Sarjana	Dokter	Perum Taman Krajan	4	3	3	4	3	5	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3
Laki-Laki	43	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	3	4	4	3	4	5	5	5	2	5	3	4	2	5	4	4	4	4	4
Laki-Laki	46	S3	PNS	Perum Taman Krajan	2	2	2	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	1	5	3	3	3	3	3
Perempuan	63	Sarjana		Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
Perempuan	54	SMA	IRT	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Perempuan	42	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	4	2	3	3	3	3
Perempuan	56	Dokter hewan	wiraswasta	Perum Taman Krajan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	3	3	1	3
Laki-Laki	43	Sarjana	swasta	Perum Taman Krajan	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
Laki-Laki	55	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	3	2	3	3	2	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	2	3	3	3
Perempuan	35	D3	pegawai swasta	Perum Taman Krajan	3	3	3	4	3	4	4	5	4	1	5	1	1	1	4	4	3	3	3	3
Laki-Laki	40	Sarjana	wiraswasta	Perum Taman Krajan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Laki-Laki	41	Sarjana		Perum Citra Rejodani	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	1	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Perempuan				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki				Perum Citra Rejodani	4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Laki-Laki	70		Pensiunan	Perum Dayu Permai	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	47	Sarjana	wiraswasta	Perum Dayu Permai	4	2	5	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4
Laki-Laki	43	Sarjana	wiraswasta	Perum Dayu Permai	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	5	1	5	4	5	5	3	5
Perempuan	45	Sarjana	IRT	Perum Dayu Permai	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5
Perempuan	53	Sarjana	IRT	Perum Dayu Permai	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
Perempuan	27	Sarjana	project control	Perum Dayu Permai	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3
Laki-Laki		Sarjana		Perum Dayu Permai	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas SPSS

Correlations

Notes

Output Created		27-NOV-2024 00:26:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36 X37 X38 X39 X40 X41 X42 X43 X44 X45 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,07

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34
X1	Pearson Correlation	1	.610**	.609**	1.000**	.513**	.418**	.388**	.418**	.241	.411**	.415**	.501**	.430**	.355**	.430**	.340**	.505**	.338**	.334**	.327*	.096	.024	.256*	.339**	.126	.407*	.334**	.354**	.548**	.334**	.399*	.412**	.397*	.412**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	.001	.002	<,001	.064	.001	<,001	<,001	<,001	.005	<,001	.008	<,001	.008	.009	.011	.465	.856	.048	.038	.337	.031	.001	.095	.005	<,001	.009	.002	.001	.002	.001
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
X2	Pearson Correlation	.610**	1	.743**	.610**	.418**	.461**	.548**	.518**	.385**	.461**	.135**	.161**	.131**	.131**	.131**	.386**	.208**	.354**	.399**	.376**	.496**	.372**	.328**	.269**	.273**	.381**	.325**	.183**	.429**	.325**	.072	.127**	.180**	.127**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	.304	.220	.320	.319	.320	.020	.012	.005	.002	.009	<,001	.003	.008	.038	.035	.003	.011	.161	<,001	.011	.586	.332	.168	.332
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
X3	Pearson Correlation	.609**	.743**	1	.609**	.417**	.427**	.395**	.479**	.395**	.427**	-.072	-.016	-.070	-.127	-.070	.376**	.058	.375**	.299*	.374**	.481**	.394**	.349**	.153**	.256*	.197**	.483**	.136**	.440**	.483**	-.012	.062**	.089**	.062**
	Pearson Correlation	.609**	.743**	1	.609**	.417**	.427**	.395**	.479**	.395**	.427**	-.072	-.016	-.070	-.127	-.070	.376**	.058	.375**	.299*	.374**	.481**	.394**	.349**	.153**	.256*	.197**	.483**	.136**	.440**	.483**	-.012	.062**	.089**	.062**

	orrelation		**			**		**	**	**							**		**		**	**	**	**						**					
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	.002	<,001	.002	<,001	.583	.903	.595	.335	.595	.003	.060	.003	.020	.003	<,001	.002	.006	.243	.049	.132	<,001	.301	<,001	<,001	.930	.638	.497	.638
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	1.000**	.610**	.609**	1	.513**	.411**	.388**	.418**	.241	.411**	.415**	.501**	.430**	.355**	.430**	.341**	.505**	.338**	.334**	.327*	.096	.024	.256*	.339**	.126	.407**	.334**	.359**	.548**	.334**	.399**	.412**	.397**	.412**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	.001	.002	<,001	.064	.001	<,001	<,001	<,001	.005	<,001	.008	<,001	.008	.009	.011	.465	.856	.048	.008	.337	.001	.009	.005	<,001	.009	.002	.001	.002	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X05	Pearson Correlation	.513**	.418**	.417**	.513**	1	.397**	.379**	.504**	.373**	.397**	.173	.071	.109	.019	.109	.497**	.258*	.371**	.371**	.337**	.390**	.306*	.348**	.142	.385**	.355**	.258*	.298*	.348**	.258*	.172	.279*	.329*	.279*
	Sig. (2-tai	<,001	<,001	<,001	<,001		.002	.003	<,001	.003	.002	.390	.592	.406	.887	.406	<,001	.046	.004	.004	.008	.002	.018	<,001	.278	.002	.005	.046	.021	.006	.046	.190	.031	.010	.031

	led)																																		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X06	Pearson Correlation	.411**	.461**	.427**	.411**	.397**	1	.808**	.680**	.622**	1.000**	.058	.085	.056	-.014	.056	.471**	.179	.413**	.513**	.408**	.445**	.541**	.383**	-.040	.290*	.286*	.380**	.168	.407**	.380**	.103	.000	.036	.000
	Sig. (2-tailed)	.001	<,001	<,001	.001	.002		<,001	<,001	<,001	<,001	.659	.520	.670	.918	.670	<,001	.171	.001	<,001	.001	<,001	<,001	.003	.762	.025	.027	.003	.199	.001	.003	.435	1.000	.784	1.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X07	Pearson Correlation	.388**	.548**	.395**	.388**	.379**	.808**	1	.698**	.638**	.808**	.113	.192	.109	.118	.109	.527**	.190	.489**	.619**	.486**	.353**	.534**	.424**	-.018	.382**	.412**	.380**	.166	.411**	.380**	.001	.011	.167	.011
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	.002	.002	.003	<,001		<,001	<,001	<,001	.392	.142	.407	.371	.407	<,001	.146	<,001	<,001	<,001	.006	<,001	<,001	.894	.003	.001	.003	.204	.001	.003	.993	.935	.202	.935
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X08	Pearson C	.418**	.515	.479	.418**	.504	.680**	.698	1	.902	.680**	.103	.187	.122	.085	.122	.276	.292*	.700	.493	.669	.438	.467	.369	-.012	.337	.285*	.506**	.170	.395	.506**	.196	.207	.115	.207

	orrelation		**	**		**		**		**							**		**	**	**	**	**	**		**				**					
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	.433	.153	.351	.520	.351	<,001	.023	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.004	.926	.008	.027	<,001	.193	.002	<,001	.134	.113	.380	.113
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X09	Pearson Correlation	.241	.385**	.395**	.241	.373**	.622**	.638**	.902**	1	.622**	.176	.222	.192	.196	.192	.669**	.339**	.717**	.523**	.689**	.391**	.442**	.402**	.170	.307**	.203	.488**	.174	.412**	.488**	.255*	.186	.115	.186
	Sig. (2-tailed)	.064	.002	.002	.064	.003	<,001	<,001	<,001		<,001	.178	.088	.141	.134	.141	<,001	.008	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	.001	.404	.003	.120	<,001	.184	.001	<,001	.049	.154	.384	.154
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.411**	.461**	.427**	.411**	.397**	1.0080**	.808**	.680**	.622**	1	.058	.085	.056	-.0144	.056	.471**	.179	.413**	.513**	.408**	.445**	.541**	.383**	-.0940	.290*	.286*	.380**	.168	.407**	.380**	.103	.000	.036	.000
	Sig. (2-tai	.001	<,001	<,001	.001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001		.659	.520	.670	.918	.670	<,001	.171	.001	<,001	.001	<,001	<,001	.003	.762	.025	.027	.003	.199	.001	.003	.435	1.000	.784	1.000

	le d)																																	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X11	Pearson Correlation	.415**	.135	-.072	.415**	.113	.058	.113	.103	.076	.058	1	.899**	.934**	.921**	.934**	.148	.674**	.136	.217	.126	-.126	-.212	.257*	.593**	.131	.226	.062	.635**	.413**	.062	.649**	.651**	.443**	.651**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.304	.583	<,001	.390	.659	.392	.433	.178	.659		<,001	<,001	<,001	<,001	.258	<,001	.302	.095	.336	.337	.104	.047	<,001	.318	.083	.638	<,001	.001	.638	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	.501**	.161	-.016	.501**	.071	.085	.192	.187	.222	.085	.899**	1	.897**	.880**	.897**	.153	.707**	.199	.241	.195	-.202	-.202	.209	.525**	.134	.231	.065	.490**	.478**	.065	.681**	.624**	.443**	.624**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.220	.903	<,001	.592	.520	.142	.153	.088	.520	<,001		<,001	<,001	<,001	.243	<,001	.127	.064	.136	.122	.121	.108	<,001	.386	.076	.622	<,001	<,001	.622	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pearson C	.430**	.131	-.070	.430**	.109	.056	.109	.122	.192	.056	.934	.897	1	.922	1.00	.106	.705	.175	.233	.167	-.181	-.256	.158	.574	.077	.194	.036	.591	.456	.036	.675	.656**	.429	.656**

	orrelation											**	**		**	0**		**					7*		**				**	**		**		**	
	Sig. (2-tailed)	<,001	.320	.595	<,001	.406	.670	.407	.351	.141	.670	<,001	<,001		<,001	<,001	.420	<,001	.180	.073	.203	.166	.039	.227	<,001	.557	.138	.787	<,001	<,001	.787	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	.355**	.131	-.127	.355**	.019	-.014	.018	.085	.196	-.014	.921**	.880**	.922**	1	.922**	.172	.718**	.218	.300*	.210	-.235	-.280*	.159	.590**	.083	.205	-.007	.501**	.381**	-.007	.684**	.646**	.503**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.005	.319	.335	.005	.887	.918	.371	.520	.134	.918	<,001	<,001	<,001		<,001	.188	<,001	.095	.020	.107	.071	.030	.225	<,001	.530	.116	.957	<,001	.003	.957	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.430**	.131	-.070	.430**	.109	.056	.109	.122	.192	.056	.934**	.897**	1.000**	.922**	1	.106	.705**	.175	.233	.167	-.181	-.267*	.158	.574**	.074	.194	.036	.591**	.456**	.036	.675**	.656**	.429**	.656**
	Sig. (2-tai	<,001	.320	.595	<,001	.406	.670	.407	.351	.141	.670	<,001	<,001	<,001	<,001		.420	<,001	.180	.073	.203	.166	.039	.227	<,001	.557	.138	.787	<,001	<,001	.787	<,001	<,001	<,001	<,001

	led)																																		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X16	Pearson Correlation	.341**	.386**	.376**	.341**	.497**	.471**	.527**	.676**	.669**	.471**	.148	.153	.106	.172	.106	1	.292*	.731**	.642**	.716**	.273*	.373**	.321*	-.101	.303*	.172	.384**	.134	.194	.384**	.023	.072	.060	.072
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.003	.008	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.258	.243	.420	.188	.420		.023	<,001	<,001	<,001	.034	.003	.013	.442	.019	.189	.002	.307	.137	.002	.863	.586	.647	.586
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	.505**	.208	.058	.505**	.258*	.179	.190	.292*	.339**	.179	.674**	.707**	.705**	.718**	.705**	.292*	1	.430**	.442**	.399**	-.191	-.299*	.216	.665**	.131	.496**	.097	.450**	.502**	.097	.687**	.645**	.525**	.645**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.162	.660	<,001	.046	.171	.146	.023	.008	.171	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.023		<,001	<,001	.002	.144	.020	.097	<,001	.317	<,001	.463	<,001	<,001	.463	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson C	.338**	.354	.375	.338**	.371	.413**	.489	.700	.717	.413**	.136	.199	.175	.218	.175	.731	.430	1	.829	.993	.273*	.246	.290*	.112	.268*	.362	.515**	.151	.345	.515**	.073	.059	.087	.059

	Correlation		**	**		**		**	**	**							**	**		**	**						**			**					
	Sig. (2-tailed)	.008	.005	.003	.008	.004	.001	<,001	<,001	<,001	.001	.302	.127	.180	.095	.180	<,001	<,001		<,001	<,001	.035	.058	.025	.392	.038	.004	<,001	.207	.007	<,001	.578	.656	.510	.656
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.334**	.399**	.299*	.334**	.371**	.513**	.619**	.493**	.523**	.513**	.217	.241	.233	.300*	.233	.642**	.442**	.829**	1	.834**	.363**	.321*	.385**	.165	.365**	.452**	.349**	.242	.421**	.349**	.059	.034	.118	.034
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.020	.009	.004	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.095	.064	.073	.020	.073	<,001	<,001	<,001		<,001	.004	.012	.002	.207	.004	<,001	.006	.062	<,001	.005	.655	.799	.370	.799
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.327*	.337**	.374**	.327*	.337**	.408**	.486**	.669**	.689**	.408**	.126	.195	.167	.210	.167	.716**	.399**	.993**	.834**	1	.264*	.243	.273*	.090	.249	.354**	.516**	.141	.334**	.516**	.037	.016	.055	.016
	Sig. (2-tai	.011	.009	.003	.011	.008	.001	<,001	<,001	<,001	.001	.336	.136	.203	.107	.203	<,001	.002	<,001	<,001		.042	.062	.034	.493	.055	.006	<,001	.281	.009	<,001	.779	.904	.678	.904

led)																																						
N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
X21 Pearson Correlation	.096	-.049	-.048	.096	.039	-.045**	.035**	-.043**	.039**	-.045**	-.012	-.020	-.181	-.235	-.181	-.273*	-.191	-.273*	-.363**	-.264*	1	-.820**	-.613**	-.113	-.585**	-.183	-.420**	-.282*	-.306*	-.420**	-.164	-.142	-.180	-.142			
Sig. (2-tailed)	.465	<,001	<,001	.065	.002	<,0001	<,0001	<,0001	.002	<,001	.337	.122	.166	.071	.166	.034	.144	.035	.004	.042		<,0001	<,001	.390	<,001	.162	<,001	.029	.018	<,001	.210	.279	.169	.279			
N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
X22 Pearson Correlation	.024	-.037	-.039	.024	.030	-.054**	-.053**	-.046**	-.044**	-.054**	-.212	-.022	-.267*	-.280*	-.267*	-.373**	-.299*	-.246*	-.321*	-.243*	1	-.702**	-.077	-.693**	-.162	-.507**	-.227	-.278*	-.507**	-.150	-.187	-.064	-.187			
Sig. (2-tailed)	.556	.003	.002	.056	.018	<,0001	<,0001	<,0001	<,0001	<,0001	.104	.621	.039	.030	.039	.003	.020	.058	.012	.062		<,0001	.561	<,0001	.217	<,0001	.081	.032	<,0001	.252	.152	.625	.152			
N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
X23 Pearson C	.256*	.338	.349	.256*	.438	-.383**	-.424	-.369	-.402	-.383**	-.250*	-.209	-.158	-.159	-.158	-.321*	-.216	-.290*	-.385	-.273*	.613	.702	1	.479	.937	.483	-.569**	-.642	-.541	-.569**	-.281*	-.195	-.357	-.195			

	orrelation		**	**		**		**	**	**										**		**	**		**	**	**		**	**				**	
	Sig. (2-tailed)	.048	.008	.006	.048	<,001	.003	<,001	.004	.001	.003	.047	.108	.227	.225	.227	.013	.097	.025	.032	.034	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.029	.136	.035	.136
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X24	Pearson Correlation	.339**	.269*	.153	.339**	.142	-.040	-.018	-.012	.110	-.040	.593**	.525**	.574**	.590**	.574**	-.101	.665**	.112	.165	.090	.113	-.077	.479**	1	.391**	.479**	.236	.576**	.598**	.236	.611**	.548**	.600**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.008	.038	.243	.008	.278	.762	.894	.926	.404	.762	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.442	<,001	.392	.207	.493	.390	.561	<,001		.002	<,001	.069	<,001	<,001	.069	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X25	Pearson Correlation	.126	.273*	.256*	.126	.385**	.290*	.382**	.337**	.377**	.290*	.131	.114	.078	.083	.077	.303*	.131	.268*	.365**	.249	.585**	.693**	.937**	.391**	1	.399**	.493**	.547**	.436**	.493**	.216	.102	.275*	.102
	Sig. (2-tai	.337	.035	.049	.337	.002	.025	.003	.008	.003	.025	.318	.386	.557	.530	.557	.019	.317	.038	.004	.055	<,001	<,001	<,001	.002		.002	<,001	<,001	<,001	<,001	.098	.438	.033	.438

led)																																							
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X26	Pearson Correlation	.407**	.381**	.189	.407**	.355**	.286*	.412**	.285**	.203	.286*	.226	.231	.194	.205	.194	.172	.496**	.362**	.452**	.354**	.183	.162	.483**	.479**	.399**	1	.532**	.606**	.585**	.532**	.188	.225	.426**	.225
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.132	.001	.005	.027	.001	.027	.120	.027	.083	.076	.138	.116	.138	.189	<,001	<,001	<,001	.006	.162	.217	<,001	<,001	.002		<,001	<,001	<,001	<,001	.150	.084	<,001	.084
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X27	Pearson Correlation	.334**	.325*	.483**	.334**	.258*	.380**	.380**	.506**	.488**	.380**	.062	.065	.036	-.007	.036	.384**	.097	.515**	.341**	.516**	.420**	.507**	.569**	.236	.493**	.532**	1	.531**	.640**	1.000**	.111	.117	.216	.117
	Sig. (2-tailed)	.009	.010	<,001	.009	.046	.003	.003	<,001	<,001	.003	.638	.622	.787	.957	.787	.002	<,001	.006	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.069	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	.396	.373	.097	.373
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X28	Pearson C	.359**	.183	.136	.359**	.298*	.168	.166	.117	.174	.168	.635	.490	.591**	.501	.591**	.134	.450	.151	.242	.141	.282*	.227	.642	.576	.547	.606	.531**	1	.606	.531**	.460	.491**	.383	.491**

	Correlation											**	**		**			**						**	**	**	**			**		**		**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.161	.301	.005	.021	.199	.204	.193	.184	.199	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.307	<,001	.250	.062	.281	.029	.081	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	.003	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X29	Pearson Correlation	.548**	.429**	.440**	.548**	.348**	.407**	.411**	.395**	.412**	.407**	.413**	.478**	.456**	.381**	.456**	.194	.502**	.345**	.421**	.334**	.306*	.278*	.541**	.598**	.436**	.585**	.640**	.606**	1	.640**	.529**	.460**	.564**	.460**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	.006	.001	.001	.002	.001	.001	.001	<,001	<,001	.003	<,001	.137	<,001	.007	<,001	.009	.018	.032	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X30	Pearson Correlation	.334**	.325*	.483**	.334**	.258*	.380**	.380**	.506**	.488**	.380**	.062	.065	.036	-.007	.036	.384**	.097	.515**	.349**	.516**	.420**	.507**	.569**	.236	.493**	.532**	1.000**	.531**	.640**	1	.111	.117	.216	.117
	Sig. (2-tailed)	.009	.011	<,001	.009	.046	.003	.003	<,001	<,001	.003	.638	.622	.787	.957	.787	.002	.463	<,001	.006	<,001	<,001	<,001	<,001	.069	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		.396	.373	.097	.373

	led)																																		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X31	Pearson Correlation	.399**	.072	-.012	.399**	.172	.103	.091	.196	.255*	.103	.649**	.681**	.675**	.684**	.675**	.023	.687**	.073	.059	.037	-.164	-.150	.281*	.611**	.216	.188	.111	.460**	.529**	.111	1	.799**	.719**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.002	.586	.930	.002	.190	.435	.492	.134	.049	.435	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.863	<,001	.578	.655	.779	.210	.252	.029	<,001	.098	.150	.396	<,001	<,001	.396		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X32	Pearson Correlation	.412**	.127	.062	.412**	.279*	.001	.011	.207	.186	.050	.651**	.624**	.656**	.646**	.656**	.072	.645**	.059	.034	.016	-.142	-.187	.195	.548**	.102	.225	.117	.491**	.460**	.117	.799**	1	.707**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.001	.332	.638	.001	.031	1.000	.935	.113	.154	1.000	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.586	<,001	.656	.799	.904	.279	.152	.136	<,001	.438	.084	.373	<,001	<,001	.373	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X33	Pearson C	.397**	.108	.089	.397**	.329*	.036	.167	.115	.115	.036	.443	.443	.429**	.503	.429**	.060	.525	.087	.118	.055	-.180	-.064	.357	.607	.275*	.426	.213	.383	.564	.216	.719	.707**	1	.707**

	orrelation											**	**		**			**						**	**		**		**	**		**			
	Sig. (2-tailed)	.002	.168	.497	.002	.010	.784	.220	.380	.384	.784	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.647	<,001	.510	.370	.678	.169	.625	.005	<,001	.033	<,001	.097	.003	<,001	.097	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X34	Pearson Correlation	.412**	.127	.062	.412**	.279*	.000	.001	.017	.016	.000	.651**	.624**	.656**	.646**	.656**	.072	.645**	.059	.034	.016	-.142	-.187	.195	.548**	.102	.225	.117	.491**	.460**	.117	.799**	1.000**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.332	.638	.001	.031	1.000	.935	.913	.154	1.000	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.586	<,001	.659	.799	.904	.279	.152	.136	<,001	.438	.084	.373	<,001	<,001	.373	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X35	Pearson Correlation	-.052	.380**	.216	-.052	.038	.318*	.344**	.319*	.298*	.318*	-.140	-.116	-.169	-.140	-.169	.417**	-.275*	.141	.246	.137	.594**	.743**	.390**	-.275*	.429**	-.058	.199	.075	.009	.199	-.218	-.226	-.351**	-.226
	Sig. (2-tai	.695	.003	.098	.695	.773	.013	.007	.013	.021	.013	.287	.377	.198	.284	.198	<,001	.033	.284	.058	.296	<,001	<,001	.002	.033	<,001	.658	.127	.570	.944	.127	.094	.083	.006	.083

led)																																					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X36 Person Correlation	.355**	.140	-.060	.355**	.261*	.030	.204	.154	.134	.030	.427**	.477**	.482**	.483**	.482**	.027	.736**	.223	.240	.191	-.305**	-.334**	.085	.532**	-.006	.535**	-.002	.233	.416**	-.002	.514**	.584**	.721**	.584**		
Sig. (2-tailed)	.005	.255	.652	.005	.044	.819	.118	.241	.308	.819	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.839	<,001	.087	.065	.144	.018	.009	.518	<,001	.963	<,001	.989	.907	<,001	.989	<,001	<,001	<,001	<,001		
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X37 Person Correlation	.201	.038	-.301	-.201	-.013	-.104	-.061	-.022	-.033	-.104	.308*	.413**	.345**	.387**	.345**	-.203	.505**	.065	.103	.062	-.256*	-.184	.192	.476**	.120	.468**	.103	.252	.315*	.103	.459**	.526**	.520**	.526**		
Sig. (2-tailed)	.123	.720	.023	.123	.921	.431	.643	.869	.802	.431	.017	.001	.007	.002	.007	.120	<,001	.623	.432	.640	.048	.160	.142	<,001	.360	<,001	.432	.052	.014	.432	<,001	<,001	<,001	<,001		
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X38 Person C	.052	.067	.133	.052	.317*	.285*	.314*	.187	.171	.285*	-.120	-.058	-.166	-.073	-.116	.251	-.135	.195	.351	.205	.405	.584	.473	-.301	.513	.166	.302*	.155	.349	.302*	.081	.019	.222	.019		

or relation																			**		**	**	**		**			**				
Sig. (2-tailed)	.691	.609	.309	.691	.014	.027	.015	.152	.192	.027	.363	.661	.379	.581	.379	.053	.305	.136	.006	.101	<,001	<,001	.995	<,001	.206	.019	.238	.006	.019	.540	.883	.089	.883
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X39 Person Correlation	.180	.428**	.468**	.180	.017	.000	.020	.122	.106	.000	.072	-.005	-.046	.036	-.046	-.246	-.102	.239	.234	.464**	.317**	.304**	.162	.255*	.191	.331**	.288*	.134	.331**	.195	-.184	-.216	-.184
Sig. (2-tailed)	.169	<,001	<,001	.169	.896	1.000	.878	.359	.419	1.000	.585	.970	.725	.787	.725	.058	.439	.066	.072	.041	<,001	.018	.143	.049	.143	.010	.026	.308	.010	.135	.160	.097	.160
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X40 Person Correlation	.412**	.127	.062	.412**	.279*	.000	.001	.217	.186	.000	.651**	.624**	.566**	.646**	.656**	.072	.645**	.059	.034	.116	-.142	-.187	.195	.548**	.102	.225	.117	.496**	.460**	.179	.179**	.707**	1.000**
Sig. (2-tailed)	.001	.332	.638	.001	.031	1.000	.935	.153	.154	1.000	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.581	<,001	.656	.794	.904	.279	.152	.136	<,001	.438	.084	.373	<,001	<,001	.301	<,001	<,001	<,001

	led)																																				
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X41	Pearson Correlation	.290**	.143**	.347**	.290**	.429**	.330**	.391**	.287**	.281**	.330**	.304	.035	-.057	.013	-.057	.390**	.077	.226	.362**	.201	.313**	.476**	.473**	.084	.441**	.391**	.424**	.287**	.457**	.424**	.199	.275*	.437**	.275*	
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.007	.025	<,001	.010	.002	.026	.030	.010	.975	.788	.667	.920	.667	.002	.557	.082	.024	.104	.015	<,001	<,001	.524	<,001	.002	<,001	.026	<,001	<,001	.128	.033	<,001	.033	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X42	Pearson Correlation	.063	.139	.250	.063	.149	.123	.087	-.050	-.060	.123	-.185	-.102	-.178	-.191	-.178	.112	-.261*	.013	.201	.336**	.471**	.301*	-.130	.219*	.145	.359**	.180	.316*	.359**	.038	.047	.091	.047		
	Sig. (2-tailed)	.633	.289	.054	.633	.257	.349	.509	.706	.650	.349	.158	.439	.172	.144	.172	.392	.044	.924	.124	.007	<,001	.019	.323	.090	.270	.005	.170	.014	.005	.771	.719	.488	.719		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X43	Pearson C	.063	.078	.187	.063	.216	.177	.060	-.001	-.033	.177	-.179	-.112	-.173	-.214	-.173	.178	-.253	.037	.220	.248	.379	.463	-.257*	.207	.235	.076	.288*	.159	.200	.288*	.040	.035	.014	.035	

	orrelation																				**	**												
	Sig. (2-tailed)	.635	.596	.151	.635	.097	.177	.614	.993	.803	.177	.171	.394	.186	.100	.186	.173	.051	.780	.092	.714	.003	<,001	.047	.112	.071	.563	.026	.224	.125	.026	.763	.790	.915	.790
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X44	Pearson Correlation	.060	.188	.144	.060	.345**	.000	.028	.187	.220	.000	.267*	.225	.258*	.285*	.258*	.374**	.142	.204	.307*	.182	.390**	.327*	.461**	.103	.502**	.002	.036	.420**	.092	.036	.240	.296*	.045	.296*
	Sig. (2-tailed)	.650	.153	.273	.650	.007	1.000	.831	.153	.091	1.000	.039	.084	.046	.027	.046	.003	.280	.117	.017	.163	.002	.011	<,001	.435	<,001	.988	.782	<,001	.484	.782	.064	.022	.732	.022
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X45	Pearson Correlation	.052	.122	.220	.052	.217	.247	.104	.025	-.010	.247	-.223	-.168	-.216	-.290*	-.216	.197	-.286*	.029	.221	.041	.429**	.523**	.286*	-.235	.260*	.070	.295*	.136	.197	.295*	-.104	-.065	-.092	-.065
	Sig. (2-tai	.694	.352	.091	.694	.095	.058	.430	.852	.941	.058	.086	.198	.097	.025	.097	.132	.027	.824	.090	.757	<,001	<,001	.027	.071	.045	.594	.022	.299	.132	.022	.428	.622	.482	.622

	led)																																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.630**	.591**	.515**	.630**	.571**	.562**	.605**	.663**	.645**	.562**	.502**	.525**	.489**	.479**	.489**	.589**	.574**	.615**	.663**	.592**	.476**	.492**	.736**	.509**	.636**	.600**	.639**	.667**	.776**	.639**	.518**	.527**	.512**	.527**						
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Correlations

		X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	Total
X1	Pearson Correlation	-.052	.355**	.201	.052	.180	.412**	.290*	.063	.063	.060	.052	.630**
	Sig. (2-tailed)	.695	.005	.123	.691	.169	.001	.025	.633	.635	.650	.694	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.380**	.149	.038	.067	.428**	.127	.413**	.139	.070	.188	.122	.598**
	Sig. (2-tailed)	.003	.255	.772	.609	<,001	.332	.001	.289	.596	.150	.352	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.216	-.060	-.051	.133	.468**	.062	.347**	.250	.187	.144	.220	.515**
	Sig. (2-tailed)	.098	.652	.700	.309	<,001	.638	.007	.054	.151	.273	.091	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	-.052	.355**	.201	.052	.180	.412**	.290*	.063	.063	.060	.052	.630**
	Sig. (2-tailed)	.695	.005	.123	.691	.169	.001	.025	.633	.635	.650	.694	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X05	Pearson Correlation	.038	.261*	-.013	.317*	.017	.279*	.429**	.149	.216	.345**	.217	.571**
	Sig. (2-tailed)	.773	.044	.921	.014	.896	.031	<,001	.257	.097	.007	.095	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X06	Pearson Correlation	.318*	.030	-.104	.285*	.000	.000	.330*	.123	.177	.000	.247	.562**
	Sig. (2-tailed)	.013	.819	.431	.027	1.000	1.000	.010	.349	.177	1.000	.058	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X07	Pearson Correlation	.344**	.204	.061	.314*	.020	.011	.391**	.087	.066	.028	.104	.605**
	Sig. (2-tailed)	.007	.118	.643	.015	.878	.935	.002	.509	.614	.831	.430	<,001

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X08	Pearson Correlation	.319*	.154	-.022	.187	.121	.207	.287*	-.050	-.001	.187	.025	.663**
	Sig. (2-tailed)	.013	.241	.869	.152	.359	.113	.026	.706	.993	.153	.852	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X09	Pearson Correlation	.298*	.134	-.033	.171	.106	.186	.281*	-.060	-.033	.220	-.010	.645**
	Sig. (2-tailed)	.021	.308	.802	.192	.419	.154	.030	.650	.803	.091	.941	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.318*	.030	-.104	.285*	.000	.000	.330*	.123	.177	.000	.247	.562**
	Sig. (2-tailed)	.013	.819	.431	.027	1.000	1.000	.010	.349	.177	1.000	.058	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X11	Pearson Correlation	-.140	.427**	.308*	-.120	.072	.651**	.004	-.185	-.179	.267*	-.223	.504**
	Sig. (2-tailed)	.286	<,001	.017	.363	.585	<,001	.975	.158	.171	.039	.086	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	-.116	.477**	.413**	-.058	-.005	.624**	.035	-.102	-.112	.225	-.168	.525**
	Sig. (2-tailed)	.377	<,001	.001	.661	.970	<,001	.788	.439	.394	.084	.198	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	-.169	.482**	.345**	-.116	-.046	.656**	-.057	-.178	-.173	.258*	-.216	.489**
	Sig. (2-tailed)	.198	<,001	.007	.379	.725	<,001	.667	.172	.186	.046	.097	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	-.140	.483**	.387**	-.073	.036	.646**	.013	-.191	-.214	.285*	-.290*	.479**
	Sig. (2-tailed)	.284	<,001	.002	.581	.787	<,001	.920	.144	.100	.027	.025	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X15	Pearson Correlation	-.169	.482**	.345**	-.116	-.046	.656**	-.057	-.178	-.173	.258*	-.216	.489**
	Sig. (2-tailed)	.198	<,001	.007	.379	.725	<,001	.667	.172	.186	.046	.097	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X16	Pearson Correlation	.417**	.027	-.203	.251	.246	.072	.390**	.112	.178	.374**	.197	.589**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.839	.120	.053	.058	.586	.002	.392	.173	.003	.132	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	-.275*	.736**	.505**	-.135	-.102	.645**	.077	-.261*	-.253	.142	-.286*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.033	<,001	<,001	.305	.439	<,001	.557	.044	.051	.280	.027	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.141	.223	.065	.195	.239	.059	.226	.013	.037	.204	.029	.615**
	Sig. (2-tailed)	.284	.087	.623	.136	.066	.656	.082	.924	.780	.117	.824	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.246	.240	.103	.351**	.234	.034	.362**	.201	.220	.307*	.221	.663**
	Sig. (2-tailed)	.058	.065	.432	.006	.072	.799	.004	.123	.092	.017	.090	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.137	.191	.062	.205	.264*	.016	.201	.025	.048	.182	.041	.592**
	Sig. (2-tailed)	.296	.144	.640	.116	.041	.904	.124	.847	.714	.163	.757	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X21	Pearson Correlation	.594**	-.305*	-.256*	.405**	.468**	-.142	.313*	.336**	.379**	.390**	.429**	.476**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.018	.048	.001	<,001	.279	.015	.009	.003	.002	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X22	Pearson Correlation	.743**	-.334**	-.184	.584**	.317*	-.187	.476**	.471**	.463**	.327*	.523**	.492**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.009	.160	<,001	.014	.152	<,001	<,001	<,001	.011	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X23	Pearson Correlation	.390**	.085	.192	.473**	.304*	.195	.473**	.303*	.257*	.461**	.286*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.518	.142	<,001	.018	.136	<,001	.019	.047	<,001	.027	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X24	Pearson Correlation	-.275*	.532**	.476**	-.001	.162	.548**	.084	-.130	-.207	.103	-.235	.509**
	Sig. (2-tailed)	.033	<,001	<,001	.995	.218	<,001	.524	.323	.112	.435	.071	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X25	Pearson Correlation	.429**	-.006	.120	.513**	.255*	.102	.441**	.291*	.235	.520**	.260*	.636**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.963	.362	<,001	.049	.438	<,001	.024	.071	<,001	.045	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X26	Pearson Correlation	-.058	.535**	.468**	.166	.191	.225	.399**	.145	.076	.002	.070	.600**
	Sig. (2-tailed)	.658	<,001	<,001	.206	.143	.084	.002	.270	.563	.988	.594	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X27	Pearson Correlation	.199	-.002	.103	.302*	.331**	.117	.424**	.359**	.288*	.036	.295*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.127	.989	.434	.019	.010	.373	<,001	.005	.026	.782	.022	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X28	Pearson Correlation	.075	.230	.252	.155	.288*	.491**	.287*	.180	.159	.420**	.136	.667**
	Sig. (2-tailed)	.570	.077	.052	.238	.026	<,001	.026	.170	.224	<,001	.299	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X29	Pearson Correlation	.009	.416**	.315*	.349**	.134	.460**	.457**	.316*	.200	.092	.197	.776**
	Sig. (2-tailed)	.944	<,001	.014	.006	.308	<,001	<,001	.014	.125	.484	.132	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X30	Pearson Correlation	.199	-.002	.103	.302*	.331**	.117	.424**	.359**	.288*	.036	.295*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.127	.989	.434	.019	.010	.373	<,001	.005	.026	.782	.022	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X31	Pearson Correlation	-.218	.511**	.459**	.081	-.195	.799**	.199	-.038	-.040	.240	-.104	.518**
	Sig. (2-tailed)	.094	<,001	<,001	.540	.135	<,001	.128	.771	.763	.064	.428	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X32	Pearson Correlation	-.226	.584**	.526**	.019	-.184	1.000**	.275*	.047	.035	.296*	-.065	.527**
	Sig. (2-tailed)	.083	<,001	<,001	.883	.160	<,001	.033	.719	.790	.022	.622	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X33	Pearson Correlation	-.351**	.721**	.520**	.222	-.216	.707**	.437**	.091	-.014	.045	-.092	.512**
	Sig. (2-tailed)	.006	<,001	<,001	.089	.097	<,001	<,001	.488	.915	.732	.482	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X34	Pearson Correlation	-.226	.584**	.526**	.019	-.184	1.000**	.275*	.047	.035	.296*	-.065	.527**
	Sig. (2-tailed)	.083	<,001	<,001	.883	.160	<,001	.033	.719	.790	.022	.622	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X35	Pearson Correlation	1	-.452**	-.247	.320*	.390**	-.226	.341**	.408**	.410**	.460**	.491**	.299*
	Sig. (2-tailed)		<,001	.058	.013	.002	.083	.008	.001	.001	<,001	<,001	.020
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X36	Pearson Correlation	-.452**	1	.640**	-.122	-.391**	.584**	.123	-.198	-.255*	-.168	-.303*	.361**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.355	.002	<,001	.348	.130	.049	.200	.019	.005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X37	Pearson Correlation	-.247	.640**	1	.161	-.160	.526**	.058	.050	-.018	-.083	-.104	.308*
	Sig. (2-tailed)	.058	<,001		.219	.223	<,001	.662	.702	.893	.526	.427	.017
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X38	Pearson Correlation	.320*	-.122	.161	1	.111	.019	.359**	.493**	.485**	.243	.433**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.013	.355	.219		.396	.883	.005	<,001	<,001	.062	<,001	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X39	Pearson Correlation	.390**	-.391**	-.160	.111	1	-.184	.133	.160	.137	.299*	.174	.285*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.223	.396		.160	.312	.222	.298	.020	.185	.028
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X40	Pearson Correlation	-.226	.584**	.526**	.019	-.184	1	.275*	.047	.035	.296*	-.065	.527**
	Sig. (2-tailed)	.083	<,001	<,001	.883	.160		.033	.719	.790	.022	.622	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X41	Pearson Correlation	.341**	.123	.058	.359**	.133	.275*	1	.743**	.672**	.438**	.665**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.008	.348	.662	.005	.312	.033		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X42	Pearson Correlation	.408**	-.198	.050	.493**	.160	.047	.743**	1	.943**	.407**	.914**	.321*
	Sig. (2-tailed)	.001	.130	.702	<,001	.222	.719	<,001		<,001	.001	<,001	.013
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X43	Pearson Correlation	.410**	-.255*	-.018	.485**	.137	.035	.672**	.943**	1	.451**	.971**	.299*
	Sig. (2-tailed)	.001	.049	.893	<,001	.298	.790	<,001	<,001		<,001	<,001	.020
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X44	Pearson Correlation	.460**	-.168	-.083	.243	.299*	.296*	.438**	.407**	.451**	1	.409**	.457**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.200	.526	.062	.020	.022	<,001	.001	<,001		.001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X45	Pearson Correlation	.491**	-.303*	-.104	.433**	.174	-.065	.665**	.914**	.971**	.409**	1	.285*
	Sig. (2-tailed)	<,001	.019	.427	<,001	.185	.622	<,001	<,001	<,001	.001		.027
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.299*	.361**	.308*	.406**	.285*	.527**	.595**	.321*	.299*	.457**	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.005	.017	.001	.028	<,001	<,001	.013	.020	<,001	.027	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	158.6167	492.139	.607	.937
X2	159.2167	492.173	.573	.937
X3	159.1500	499.113	.492	.938
X4	158.6167	492.139	.607	.937
X05	159.1000	490.532	.541	.937
X06	158.8667	494.219	.536	.937
X07	158.9333	492.640	.582	.937
X08	158.9167	484.790	.636	.937
X09	158.9333	484.368	.616	.937
X10	158.8667	494.219	.536	.937
X11	157.9000	499.244	.481	.938
X12	158.0167	495.474	.497	.938
X13	157.9000	499.244	.464	.938
X14	157.9167	499.129	.453	.938
X15	157.9000	499.244	.464	.938
X16	159.5333	482.897	.551	.937
X17	158.4500	482.489	.533	.938
X18	159.1500	486.367	.584	.937
X19	159.0833	485.434	.636	.937
X20	159.1333	487.745	.561	.937

X21	159.4667	490.490	.434	.938
X22	159.7833	483.156	.438	.939
X23	159.1167	481.257	.714	.936
X24	158.5167	486.966	.466	.938
X25	159.0500	488.319	.610	.937
X26	158.6500	489.621	.572	.937
X27	159.1333	487.779	.613	.937
X28	158.6500	484.740	.641	.937
X29	158.5833	486.383	.761	.936
X30	159.1333	487.779	.613	.937
X31	158.1000	492.498	.485	.938
X32	158.0000	494.475	.498	.938
X33	158.0667	489.928	.474	.938
X34	158.0000	494.475	.498	.938
X35	159.9333	497.656	.241	.941
X36	157.9333	504.199	.335	.939
X37	158.1333	502.016	.269	.939
X38	158.8167	499.169	.372	.939
X39	160.0667	500.606	.234	.940
X40	158.0000	494.475	.498	.938
X41	159.0500	494.591	.572	.937
X42	158.9500	504.523	.291	.939
X43	158.8833	505.190	.269	.939
X44	159.0667	497.521	.425	.938
X45	158.8500	506.197	.257	.939

Lampiran 7 Hasil Uji Frekuensi

Perumahan Amanusa Regency II

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,69	3,00	3,46	3,69	3,31	3,62	3,62	3,77	3,62	3,62	4,08	4,08	4,08	4,08	4,08	3,31	3,38	3,77	3,77	3,85	3,31	3,46	3,54	3,23	3,54
Median		4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		0,630	1,000	0,519	0,630	1,316	0,650	0,650	1,423	1,609	0,650	0,862	0,862	0,862	0,862	0,862	1,316	1,325	1,166	0,927	1,068	1,316	1,198	1,330	1,235	1,330
Variance		0,397	1,000	0,269	0,397	1,731	0,423	0,423	2,026	2,590	0,423	0,744	0,744	0,744	0,744	0,744	1,731	1,756	1,359	0,859	1,141	1,731	1,436	1,769	1,526	1,769
Range		2	2	1	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Minimum		3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Maximum		5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

		X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
N	Valid	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,08	3,77	3,69	4,00	3,77	3,77	4,00	4,15	4,00	2,77	4,23	4,23	4,15	3,08	4,00	3,69	4,00	4,08	3,46	4,08
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std.		0,862	0,725	1,182	0,913	0,725	1,235	1,155	1,281	1,155	1,166	0,725	0,725	0,899	1,553	1,155	1,032	0,707	0,641	1,266	0,641
Varianc		0,744	0,526	1,397	0,833	0,526	1,526	1,333	1,641	1,333	1,359	0,526	0,526	0,808	2,410	1,333	1,064	0,500	0,410	1,603	0,410
Range		2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2
Minimu		3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3
Maximu		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Perumahan Citra Rejodani

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,90	3,00	3,00	3,90	3,00	3,00	2,95	2,95	3,00	3,00	4,90	4,86	4,95	4,95	4,95	2,05	4,86	2,90	2,90	2,90	1,95	1,00	2,86	4,81	2,86
Median		4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	3,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	5,00	3,00
Mode		4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	2	1	3	5	3
Std. Deviation		0,301	0,000	0,000	0,301	0,000	0,316	0,218	0,218	0,316	0,316	0,301	0,478	0,218	0,218	0,218	0,218	0,655	0,436	0,436	0,436	0,218	0,000	0,478	0,873	0,478
Variance		0,090	0,000	0,000	0,090	0,000	0,100	0,048	0,048	0,100	0,100	0,090	0,229	0,048	0,048	0,048	0,048	0,429	0,190	0,190	0,190	0,048	0,000	0,229	0,762	0,229
Range		1	0	0	1	0	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	0	2	4	2
Minimum		3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	2	1	3	5	3

		X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,86	2,90	3,86	3,95	2,90	4,95	4,95	4,95	4,95	1,14	4,95	4,95	3,05	1,90	4,95	3,00	3,05	3,05	3,00	3,05
Median		4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,00	5,00	5,00	3,00	2,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		4	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	3	3	3
Std.		0,655	0,436	0,655	0,218	0,436	0,218	0,218	0,218	0,218	0,655	0,218	0,218	0,218	0,301	0,218	0,000	0,218	0,218	0,000	0,218
Varianc		0,429	0,190	0,429	0,048	0,190	0,048	0,048	0,048	0,048	0,429	0,048	0,048	0,048	0,090	0,048	0,000	0,048	0,048	0,000	0,048
Range		3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
Minimu		1	1	1	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3
Maximu		4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	3	4	4	3	4

Perumahan Dayu Permai

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,86	2,57	2,86	2,86	3,29	3,14	2,86	2,86	3,00	3,14	4,00	3,29	3,71	3,71	3,71	2,14	2,00	2,14	2,14	2,14	3,43	3,43	3,57	3,14	3,86
Median		3,00	2,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00
Std. Deviation		1,345	1,397	1,215	1,345	1,604	0,690	1,215	1,215	1,155	0,690	0,816	0,951	0,951	0,951	0,951	1,464	0,816	1,345	1,464	1,345	1,512	1,397	1,397	1,345	0,900
Variance		1,810	1,952	1,476	1,810	2,571	0,476	1,476	1,476	1,333	0,476	0,667	0,905	0,905	0,905	0,905	2,143	0,667	1,810	2,143	1,810	2,286	1,952	1,952	1,810	0,810
Range		4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2
Minimum		1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
Maximum		5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5

		X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
N	Valid	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,29	3,29	3,86	2,86	3,29	3,71	3,86	3,71	3,86	2,86	3,57	3,43	3,57	2,43	3,86	3,43	3,57	3,71	3,57	3,71
Median		3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Std.		1,496	1,604	1,676	1,345	1,604	0,951	0,900	1,380	0,900	1,345	0,535	1,134	0,787	1,618	0,900	0,976	0,976	0,951	0,787	0,951
Varianc		2,238	2,571	2,810	1,810	2,571	0,905	0,810	1,905	0,810	1,810	0,286	1,286	0,619	2,619	0,810	0,952	0,952	0,905	0,619	0,905
Range		4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2
Minimu		1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3
Maximu		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Perumahan Taman Krajan

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,95	3,63	3,42	3,95	3,53	4,11	4,05	4,00	3,95	4,11	4,42	4,37	4,47	4,42	4,47	3,63	3,95	3,58	3,79	3,58	3,47	3,42	3,37	3,47	3,47
Median		4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation		0,911	0,831	0,838	0,911	0,964	0,994	0,780	0,882	0,970	0,994	0,607	0,684	0,513	0,607	0,513	1,212	1,026	1,017	0,855	1,017	1,020	1,216	1,065	1,073	0,905
Variance		0,830	0,690	0,702	0,830	0,930	0,988	0,608	0,778	0,942	0,988	0,368	0,468	0,263	0,368	0,263	1,468	1,053	1,035	0,731	1,035	1,041	1,480	1,135	1,152	0,819
Range		3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
Minimum		2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	3	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

		X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
N	Valid	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,47	3,21	3,53	3,79	3,21	4,05	4,16	3,89	4,16	3,47	4,32	3,74	3,68	2,16	4,16	3,37	3,37	3,47	3,42	3,58
Median		4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
Std.		1,020	1,134	1,020	0,787	1,134	0,970	0,834	1,243	0,834	1,124	0,582	1,098	1,108	1,259	0,834	0,831	0,831	0,841	1,017	0,692
Varianc		1,041	1,287	1,041	0,620	1,287	0,942	0,696	1,544	0,696	1,263	0,339	1,205	1,228	1,585	0,696	0,690	0,690	0,708	1,035	0,480
Range		4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2
Minimu		1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3
Maximu		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5